

**SISTEM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PADA PUSAT ZAKAT
SANDAKAN, SABAH, MALAYSIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RAFIDAH BINTI MAROH

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan Manajemen Dakwah

Nim : 431307445



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM / BANDA ACEH**

2016

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Sistem Pendistribusian Pada Pusat Zakat Sandakan, Sabah, Malaysia”**. Penelitian ini ada tiga tujuan, yang pertama mengkaji tata pelaksanaan sistem yang digunakan di Pusat Zakat Sandakan dalam mendistribusikan dana zakat kepada asnaf-asnaf yang layak menerima. Kedua untuk mengetahui apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh Pusat Zakat Sandakan dalam mendistribusikan zakat kepada asnaf. Ketiga untuk mengkaji apa saja bantuan yang diberikan Pusat Zakat Sandakan (PZS) kepada asnaf dan dalam bentuk apa saja bantuan itu diberikan kepada asnaf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bagi metode penelitian pula, digunakan observasi untuk melihat situasi di Pusat Zakat Sandakan dan lingkungannya secara langsung, wawancara dilakukan kepada pengurus Pusat Zakat Sandakan dan juga pemohonnya dan studi dokumen melalui buku, majalah, Koran, dokumen, struktur organisasi yang terkait dengan penulisan. Hasil dari penelitian sistem di Pusat Zakat Sandakan sangat teratur dan mampu memberi layanan yang baik kepada pemohon. Bantuan-bantuan yang diberikan kepada asnaf bersifat distribusi konsumtif dan produktif yaitu melalui pemberian uang serta pemberian modal bisnis bagi asnaf agar mereka dapat meneruskan kehidupan melalui bisnis. Selain itu, asnaf juga diberikan kursus bagi menambah ilmu pengetahuan dan kemahiran untuk mereka amalkan ke depan nanti. Fasilitas di Pusat Zakat Sandakan sangat baik dan memudahkan pemohon untuk berurusan dengan karyawan. Di ruang tunggu telah disiapkan kursi dan mesin nomor antri supaya pemohon tersusun rapi. Loketnya juga ada dua, mudah bagi pemohon untuk tidak menunggu lama karena karyawannya yang ramai dan juga mahir dalam bidang tugas mereka. Keberhasilan sistem Pusat Zakat Sandakan dalam mencapai visi dan misi sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan negara telah memberi manfaat kepada asnaf yang membutuhkan bantuan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah s.w.t yang telah memberikan rahmat, kasih sayang dan karunianya. Selawat dan salam ke atas junjungan besar Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari kejahilan kepada manusia yang punya ilmu pengetahuan dan peradaban yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Sunnah.

Dengan izin Allah s.w.t yang maha penyayang lagi maha pengasih, penulis telah dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul **“Sistem Pendistribusian Zakat Pada Pusat Zakat Sandakan, Sabah, Malaysia”**. Karya yang disusun untuk memenuhi persyaratan bagi menyelesaikan sarjana S-1 dalam bidang Manajemen Dakwah di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Telah banyak hambatan dan rintangan yang dilalui penulis demi menyiapkan skripsi ini. Namun semuanya dapat ditempuhi dengan bantuan serta dokongan dari semua pihak. Di kesempatan ini penulis mahu mengucapkan jutaan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Maroh Bin Saman dan Sriyatin Binti Tansa yang telah banyak memberi dokongan dan semangat sehingga penulis tidak berputus asa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hasil dari berkat doa mereka penulis mampu hidup berdikari dan hidup berlandaskan Al-Quran dan Sunnah. Buat satu-satunya adik tercinta Norfitryani Binti Maroh yang telah banyak memberi nasihat dan dokongan serta doa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memimpin lembaga tersebut dengan baik.
3. Bapak Dr. A. Rani Usman, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

4. Bapak Drs.H. Maimun Ibrahim, MA sebagai pembimbing I dan Bapak Kamaruddin, S.Ag, M.A sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing dengan ikhlas dan bijaksana. Terima kasih juga Karena telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran bagi memudahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Dosen, Karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah memberi pelayanan yang terbaik dan banyak membantu dalam melancarkan lagi penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat yang berada di Sandakan dan juga berada di Aceh yang senantiasa ada di ketika senang maupun susah. Sanggup berkongsi suka dan duka dalam semua situasi, diharap kalian senantiasa di bawah rahmat Allah.
7. Semua yang terlibat secara langsung dan tidak langsung, khususnya teman-teman dari Malaysia dan juga teman-teman di Jurusan Manajemen Dakwah.

Akhir kata, segala yang baik itu datangnya dari Allah s.w.t, dan yang buruk itu dari diri penulis sendiri. Semoga Allah memberi rahmat dan hidayah kepada kita semua. Sepanjang penulisan ini penulis ingin memohon beribu maaf sekiranya ada kekurangan di dalam penulisan skripsi ini karena penulis masih belajar dan akan terus belajar untuk memperbaiki kekurangan itu. Penulis juga sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih belum tersusun dengan baik dan segala saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangatlah penulis harapkan. Semoga penulisan ini dapat memberi manfaat kepada penulis dan juga masyarakat lainnya khususnya mahasiswa.

Wallahua'lam

Darussalam 04 Februari 2016 M

Penulis

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penjelasan Istilah	7
E. Sistematika Pembahasan	8

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	10
B. Pengertian Sistem	12
C. Pengertian Zakat	12
D. Jenis – Jenis Zakat	14
E. Pengertian Pendistribusian Zakat	15
F. Pengertian Delapan Asnaf	18

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	23
B. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Observasi	25
2. Wawancara	25
3. Studi Dokumen	27
C. Teknik Analisis Data	28

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Profil Pusat Zakat Sabah Bagian Sandakan	29
B. Sistem Pendistribusian Zakat Pada Pusat Zakat Sabah Bagian Sandakan	37
C. Peluang Dan Hambatan	50
D. Upaya Pusat Zakat Sabah Bagian Sandakan Dalam Membangun Ekonomi Asnaf	56

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam dikenal sebagai agama yang universal maka tidak luput dari membicarakan prinsip-prinsip perekonomian dan keuangan negara, karena keuangan merupakan darah untuk jalannya roda pemerintahan suatu negara. Zakat dalam islam tidak hanya dapat ditinjau sebagai aspek ibadah, tetapi juga merupakan salah satu sektor yang membantu pendanaan negara.¹ Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dan menjadi salah satu unsur pilar utama bagi tegaknya syariat Islam. Dalam memperbedayakan ekonomi umat Islam, zakat memainkan peran yang sangat penting demi memberi kemajuan kepada ekonomi umat Islam. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan dan diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Zakat merupakan pembersih diri dari sifat pelit dan cintakan harta secara lebih-lebihan. Membayar zakat juga akan memberi dampak yang besar kepada diri dan juga kepada ekonomi negara.

Untuk memudahkan pengumpulan zakat, telah dibangun lembaga pengelola zakat yang akan mengelola semua hasil zakat. Pentingnya ada lembaga seperti ini dapat membantu masyarakat yang masih lagi tidak tahu bagaimana untuk membayar

¹ Drs. Wardi A. Wahab, M.Ag, *Peran Kelembagaan Amil Zakat Pada Periode Awal Islam*, Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2007, hal. 77

zakat. Pastinya dengan ada lembaga ini masyarakat lebih terpandu dan tahu cara membayar zakat dan juga cara penghitungan pembayaran zakat. Lembaga pengelolaan zakat akan menjadi tempat tumpuan bagi masyarakat Islam dalam bertanya soal-soal yang berkaitan dengan zakat. Jadi diharapkan dengannya adanya lembaga pengelolaan zakat ini, dapatlah memberi informasi-informasi tentang zakat kepada masyarakat supaya mereka itu tahu tentang kewajiban dalam membayar zakat.

Jika berbicara tentang zakat pasti banyak permasalahan yang berkaitan dengan zakat yang harus diteliti. Zakat, berupa harta yang diambil dari orang kaya, harus ditangani dengan baik. Karena itu merupakan hak orang fakir dan miskin yang harus dijaga eksistensinya. Bila tidak ditangani dengan baik maka hak-hak fakir miskin dan kemaslahatan lainnya akan tidak terurus.² Apabila berlakunya pengelolaan zakat dengan baik, pasti zakat dapat dimanfaatkan sebagai sumber dana yang berpotensi untuk masyarakat secara optimal apabila dilakukan bersama-sama antara pemerintah, masyarakat dan lembaga pengelola zakat. Namun jika zakat dikelola dengan cara yang tidak benar, pasti ada masalah dari ketidak cukupan dana dan ada juga *asnaf-asnaf* yang seharusnya dapat zakat tidak diberikan disebabkan masalah tersebut.

Terdapat delapan *asnaf* yang wajib diberikan zakat, antaranya ialah fakir, miskin, *amil*, *muallaf*, *riqab*, *grarim*, *fi sabilillah* dan *ibnu sabil* yang aplikasinya

² Analiansyah, *Mustahiq Zakat (Pandangan Ulama Fiqih Empat Mazhab Dan Ulama Tafsir)*, Banda Aceh, NASA, 2012, hal. 39

dapat meliputi tidak berdaya secara ekonomi, seperti anak yatim, orang jompo, penyandang cacat, orang yang menuntut ilmu, pondok pasentren, anak terlantar, orang yang terlilit utang, pengungsi yang terlantar dan korban bencana alam. Daripada delapan *asnaf* ini cuma tiga *asnaf* saja yang sering diberi perhatian dan diberikan zakat iaitu fakir, miskin dan amil, padahal terdapat lagi *asnaf-asnaf* yang lain yang juga layak diberikan zakat.

Menurut satu kajian yang dilakukan di lembaga-lembaga zakat, masih terdapat lagi lebihan zakat yang tidak diberikan kepada *asnaf-asnaf* yang lain. Dan masyarakat yang membayar zakat merasa tidak puas hati karena zakat yang mereka bayar tidak diberikan kepada mereka yang sepatutnya. Semua pembayar zakat ingin zakat mereka diberikan secara adil dan amanah kepada mereka yang layak selain daripada fakir, miskin dan juga amil.

Secara teorinya zakat dibayar oleh golongan yang mempunyai harta dan yang telah mencapai haul. Harta itu akan diberikan kepada golongan miskin dan diharapkan supaya hasil zakat itu sampai kepada *asnaf-asnaf* secara adil dan amanah. Oleh itu, proses pemberian hasil zakat secara optimal itu harus dilakukan secara terus-menerus karena ianya akan memberi dampak yang berkesan dan besar bukan saja kepada *asnaf-asnaf* zakat tetapi juga kepada perubahan ekonomi negara Islam. Kesan daripada pengelolaan secara adil dan amanah itu, akan menyebabkan *asnaf-*

asnaf itu boleh keluar daripada golongan yang menerima zakat malah akan menjadi salah seorang yang akan mendonor kepada ekonomi negara.³

Penulis tidak bermaksud untuk menidakkan sumbangan yang telah diberikan oleh Lembaga Zakat, bahkan Lembaga Zakat telah berperanan dalam mengelola segala yang berkaitan dengan zakat dan telah memberi dampak yang besar dalam ekonomi Islam. Tidak dinafikan juga disebabkan adanya lembaga zakat jumlah pemungutan dana zakat telah meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu kemudahan dalam membayar zakat dan pengurusan zakat yang pantas. Dengan adanya lembaga zakat ini diharapkan supaya dapat membantu mereka-mereka yang tidak berkemampuan dari segi keuangan dan kebutuhan yang lain terutamanya kepada delapan *asnaf*.

Namun, pada saat ini lembaga zakat masih belum sepenuhnya mampu mendistribusikan dana-dana kepada delapan *asnaf* secara adil dan amanah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih adanya golongan *asnaf* yang meminta-minta di kota raya, muallaf yang serba kekurangan, remaja yang tidak mampu melanjutkan pelajaran dan masyarakat yang tidak mampu membayar utang. Kasus seperti ini tidak boleh dianggap remeh karena ini melibatkan hak-hak dalam kehidupan mereka.

Dengan dibuatnya kajian seperti ini, diharapkan dapat mengkaji dengan lebih dasar lagi bagaimana sistem yang digunakan oleh lembaga zakat dalam

³ Hairunnizam Wahid, Sanep Ahmad & Radiah Abdul Kader, *Pengagihan Zakat Oleh Institusi Zakat Kepada Lapan Asnaf*, UKM Dan UM, hal. 2

mendistribusikan dana zakat kepada delapan *asnaf*. Disamping dapat menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pendistribusian dana zakat ini dan juga membersihkan nama lembaga zakat daripada fitnah-fitnah masyarakat yang sering terjadi pada masa kini. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya kajian ini dapatlah membuka mata masyarakat supaya mereka mempercayai lembaga zakat sebagai satu lembaga yang boleh dipercayai dan sekaligus mampu menarik lebih banyak masyarakat untuk membayar zakat.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan lebih lanjut tentang “ **Sistem Pendistribusian Zakat Pada Pusat Zakat Sandakan Sabah, Malaysia** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan pertanyaan daripada penelitian ini iaitu :

1. Bagaimana tata pelaksanaan sistem Pendistribusian Zakat Pada Pusat Zakat Sandakan Sabah, Malaysia?
2. Apa saja peluang serta hambatan Pusat Zakat Sandakan dalam melakukan pendistribusian zakat ?
3. Apa saja upaya Pusat Zakat Sandakan dalam membangun kehidupan ekonomi *asnaf*?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan tertentu yang menyebabkan penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dikaji. Antara tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana tata pelaksanaan sistem Pendistribusian Zakat yang diberikan oleh Pusat Zakat Sandakan Sabah, Malaysia.
2. Untuk mengetahui apa saja peluang serta hambatan yang diterima oleh Pusat Zakat Sandakan dalam mendistribusikan zakat.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya Pusat Zakat Sandakan dalam membangun kehidupan ekonomi *asnaf*.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dan boleh di manfaatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Antara manfaatnya ialah

1. Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang sistem pendistribusian zakat oleh lembaga zakat
2. Penelitian ini dapat memperjelas lagi masalah sistem pendistribusian zakat sekaligus dapat mencari penyelesaian-penyelasaan kepada permasalahan ini supaya kedepan nanti permasalahan seperti ini tidak akan berlaku lagi.
3. Dapat menjadi bahan referensi kepada mahasiswa dan juga masyarakat sekiranya mahu mengetahui lebih lanjut tentang masalah sistem pendistribusian zakat dan juga menjadi bahan referensi tambahan kepada perpustakaan di Universitas.

4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian yang menarik dan dapat menambah wawasan cakrawala keilmuan khususnya bagi penulis, umumnya bagi para pembaca, praktisi dakwah dan tokoh masyarakat dalam mengetahui medan dakwah sekarang ini di segala bidang.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian ini “ Sistem Pendistribusian Zakat Pada Pusat Zakat Sandakan, Sabah ” makna daripada judul ini adalah

1. *Sistem* : Merupakan sekelompok bagian yang bekerja bersama-sama untuk melakukan sesuatu mengikut perencanan yang telah ditetapkan bagi mencapai tujuan. Selain itu, makna sistem juga adalah metode yang disusun dengan teratur.⁴
2. *Pendistribusian* : Menurut Philip Kotler, distribusi merupakan sekumpulan organisasi yang membuat sebuah proses kegiatan penyaluran suatu barang atau jasa siap untuk dipakai atau di konsumsi oleh para konsumen.
3. *Zakat* : Zakat itu adalah bagian dari harta dengan pensyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada mereka yang berhak menerimanya, dengan pensyaratan tertentu pula.⁵ Zakat merupakan satu sistem yang mementingkan kualitas dan kuantitas. Zakat

⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2007, hal. 1134

⁵ DR. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc., *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta, 2002, hal 7

diwajibkan untuk melindungi harta, melatih jiwa dan untuk pembangunan *ummah*.⁶

4. *Pendistribusian Zakat* : merupakan satu proses pembagian hasil pengumpulan zakat atas syarat tertentu dan diberikan kepada mereka yang tertentu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memperlihatkan garis panduan atau pengukur agar penulisan skripsi penulis tidak keluar dari tujuan yang ingin di capai. Disamping itu memperjelaskan lagi bab-bab yang berkaitan dengan apa yang ingin disampaikan. Maka disini penulis menyatakan rincian yang akan diperjelaskan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membicarakan dengan lebih jelas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua pula membahas tentang maklumat kepustakaan yang penulis cari dan penulis akan menghuraikan mengenai penelitian terdahulu, pengertian sistem,

⁶ Ustaz Hj. Mohd Zaratkhan Bin Hj. Abd Rahman dan dkk, *Himpunan Teks Khutbah Jumat Berkaitan Ibadah Zakat*, Pusat Zakat Sabah, hal 33

pengertian zakat, jenis-jenis zakat, pengertian pendistribusian dan pengertian delapan asnaf.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga membahas metode-metode yang digunakan bagi mengumpul data yang diperlukan. Pembahasan merangkumi metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian dan sumber data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab keempat membahas mengenai hasil daripada penilitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini merangkumi profil mengenai sejarah, visi, misi, struktur organisasi dan sistem PZS. Selain itu, didalamnya juga turut di jelaskan mengenai strategi PZS dalam meningkatkan dana zakat dan juga tentang skim bantuan yang disediakan dan diberikan kepada asnaf.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima adalah bab yang memberikan kesimpulan dan saran-saran hasil daripada penelitian yang dilakukan. Saran-saran yang diberikan di harapkan dapat digunakan untuk perbaikan sistem pendistribusian zakat pada Pusat Zakat Sabah bagian Sandakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahaskan atau membicarakan tentang zakat.

- a. Hasil penulisan Hajatil Shandra Nim 430805440, penelitian pada tahun 2013, skripsinya berjudul Strategi Baitul Mal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Dalam pembahasan ini penulis telah mengkaji bagaimana pengurusan Baitul Mal dalam mendistribusikan zakat kepada masyarakat khususnya di kota Banda Aceh dan Aceh besar. Penulis bersyukur dengan apa yang dilakukan Baitul Mal kepada masyarakat namun masih ada hambatan yang tidak dapat dihindari dan Baitul Mal sendiri berusaha untuk menyelesaikan masalah dengan sebaik mungkin.
- b. Hasil penulisan Miss Basiroh Lohhang Nim 430905887, penelitian pada 2012 skripsinya yang berjudul Sistem Pengelolaan Zakat Fitrah Pada Majelis Agama Islam Di Patani Thailand Selatan. Buku ini membahas tentang sistem Majelis Agama Islam di Patani, bagaimana mereka mengelola zakat fitrah ketika bulan ramadhan dan apa saja perencanaan yang dilakukan bagi membantu asnaf yang tidak berupaya untuk sama-sama bergembira di hari aidul fitri.

- c. Hasil penulisan Zulfia Rahmi Nim 431106405, penelitian pada tahun 2015 skripsinya yang berjudul Pembinaan Muallaf Melalui Zakat Di Baitul Mal Aceh Besar. Buku ini membahas tentang bagaimana zakat mampu membantu golongan muallaf bagi menlangsungkan hidup mereka. Hasil dari penelitian Baitul Mal Aceh telah membangun fasilitas sesuai dengan kebutuhan muallaf dan juga disediakan kuliah yang berkaitan agama untuk memantapkan lagi ilmu pengetahuan muallaf.
- d. Hasil penulisan Sri Mardani Nim 431006083, penelitian pada tahun 2015 skripsinya berjudul Sosialisasi Qanun No 10 Tahun 2007 Tentang Baitul Mal Dalam Meningkatkan Kesadaran Membayar Zakat Bagi Pedagang Grosir Di Kota Banda Aceh. Hasil dari penelitian, Baitul Mal sudah menetapkan beberapa strategi bagi memudahkan para pedagang untuk membayar zakat, supaya tidak ada lagi alasan yang dibuat oleh mereka.

Setelah melihat semua hasil penelitian terdahulu, dapatlah penulis rumuskan bahwa zakat itu sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Lembaga zakat mempunyai peran yang penting dalam mengelola zakat agar zakat dapat di distribusikan dengan adil kepada delapan *asnaf*.

B. Pengertian Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari bagian atau komponen baik fisik maupun nonfisik, yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan.¹ Menurut Murdick, R. G, sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kumpulan atau prosedur-prosedur atau bagan-bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan bagian atau tujuan bersama dengan mengoperasikan data dan barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi. Menurut Jogianto pula, sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata.² Sistem sering digunakan dalam sebuah perencanaan program. Sistem sangat penting bagi mengatur semua perencanaan agar lebih berkesan dalam mencapai tujuan.

C. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakatu* (keberkahan), *al-namaa* (pertumbuhan dan perkembangan), *ath-thahharatu* (kesucian), dan *ash-shalahu* (keberesan). Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama menegemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan

¹ Fakhruddin, M.Hi., *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Malang, Malang Press, 2008, hal. 169

² <http://jagatsisteminformasi.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-dan-definisi-sistem.html>, diakses 15 Desember 2015

lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT wajibkan, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.³ Dalam arti kata lain zakat ialah mengeluarkan bagian dari harta untuk diberikan kepada mereka yang berhak menerima.

Zakat adalah harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat kepada orang-orang tertentu. Syarat-syarat tertentu itu adalah nisab jumlah minimum harta yang dikeluarkan zakatnya. Haul (jangka waktu tertentu seseorang mengeluarkan zakat dari hartanya) dan kadarnya (ukuran besarnya zakat yang harus dikeluarkan).⁴

Di dalam Al-Quran juga ada menyatakan tentang kewajiban zakat. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah at-Taubah ayat 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ

صَلَاتُكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

³ DR. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc., *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta, 2002, hal 7

⁴ M. Daud Ali dan Habibah, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1995, hal. 241

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan⁵ dan mensucikan⁶ mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”

D. Jenis-Jenis Zakat

Terdapat dua jenis zakat yang berbeda kelompok. Jenis-jenis zakat itu ialah :

1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat untuk menyucikan diri. Dikeluarkan dan disalurkan kepada yang berhak pada bulan Ramadhan sebelum tanggal 1 Syawal.⁷

2. Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat harta yang wajibkan kepada harta dengan syarat tertentu. Zakat ini diwajibkan untuk membersihkan harta tersebut.⁸

⁵ Zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda.

⁶ Zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.

⁷ Gustian Djuanda, S.E., M.M., *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2006, hal. 18

⁸ Dr. Muzakir Sulaiman, M. Ag, *Persepsi Ulama Dayah Salafi Aceh Terhadap Pendistribusian Zakat Produktif Oleh Baitul Mal Aceh*, Banda Aceh, NASA, 2013, hal. 53

E. Pengertian Pendistribusian Zakat

Pendistribusian berasal dari kata akar yaitu distribusi. Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran, secara terminologi distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat.⁹ Dalam bahasa Arab istilah distribusi sama dengan lafaz *sorafa* yang berarti membelanjakan atau membagi. Distribusi juga disebut dengan perkataan *auza'a* yang juga mempunyai makna yang sama. Pengertian khusus karena itu menunjukkan suatu tindakan yang harus dilakukan untuk dikembalikan kepada pemiliknya. Dalam Al-Quran *sorafa* digunakan sebanyak 26 kali. Perkataan tersebut antara lain membawa maksud menyebar, mengirim, mengedarkan, menerangkan dan memaling. Perkataan menyebar, mengirim dan mengedarkan lebih dekat kepada pengertian distribusi.¹⁰

Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk dan sebagainya.¹¹ Menurut Philip Kotler distribusi adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk digunakan atau dikonsumsi. Dalam hal ini distribusi dapat diartikan

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2007, hal. 297

¹⁰ Armiadi, MA, *Zakat Produktif (Saluran Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2008, hal. 69

¹¹ W.H.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1991, hal. 269

sebagai kegiatan membagikan atau mengirimkan kepada orang atau beberapa tempat.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, distribusi zakat dapat diartikan pembagian harta kutipan zakat pada mereka yang berhak menerimanya. Dengan kata lain harta zakat hendaklah dikeluarkan menurut syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dan dalam ruang lingkup yang dibenarkan syarak. Mengingat tugas distribusi zakat satu tanggungjawab yang penting, Allah SWT telah menjelaskan golongan yang berhak menerima zakat secara terperinci dalam ayat 60 surat at-Taubah. Dari sini boleh difahami bahwa zakat perlu dibagikan kepada semua delapan golongan yang disebutkan dan tidak boleh kepada beberapa golongan saja jika semua mereka ada. Pandangan ini berdasarkan kepada bahwa delapan golongan tersebut adalah milik atau tuan punya zakat tersebut. Dengan kata lain, zakat tidak wajar disalurkan kepada kurang dari delapan golongan jika semua pihak ada saat itu.¹³

Pendistribusian zakat merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh lembaga zakat untuk memberi dana zakat kepada delapan *asnaf*. Jadi pendistribusian ini merupakan proses yang sangat penting dalam lembaga zakat, karena melibatkan lembaga zakat dan juga delapan *asnaf*. Tanpa adanya proses pendistribusian ini, hasil zakat tidak dapat dibagi dan tidak ada yang akan membantu

¹² DepDikBud, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990, hal. 308

¹³ Armidi, MA, *Zakat Produktif (Saluran Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2008, hal.70

delapan *asnaf*. Terdapat beberapa macam pendistribusian zakat yang dilakukan supaya dana zakat yang diberikan dapat berdaya guna dan berhasil guna.

1. Konsumtif tradisional

Maksud pendistribusian zakat secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada *asnaf* dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras, uang kepada fakir miskin setiap idul fithri atau pembagian zakat mal secara langsung oleh para *amil* kepada *asnaf* yang sangat membutuhkan . Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi masalah umat.¹⁴

2. Konsumtif kreatif

Pendistribusian zakat secara konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, bantuan alat pertanian, seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang kecil dan sebagainya.¹⁵

3. Produktif konvensional

Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barangan yang boleh digunakan untuk mencipta

¹⁴ Fakhruddin, M.Hi., *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Malang, Malang Press, 2008, hal. 314

¹⁵ Ibid hal. 314

sesuatu usaha yang berpanjangan. Seperti pemberian bantuan ternak kambing, sapi perahan atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit, dan sebagainya.

4. Produktif kreatif

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk permodalan proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk membantu atau bagi pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.¹⁶

F. Pengertian Asnaf

Definisi untuk perkataan *asnaf* adalah golongan. *Asnaf* adalah golongan orang yang layak untuk menerima zakat. Golongan ini telah dinyatakan dengan jelas di dalam Al-Quran. Firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ

وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ

اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

¹⁶ Ibid, hal. 315

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Dalam surat di atas telah dijelaskan dengan teliti tentang golongan yang berhak menerima dana zakat. Dibawah akan dijelaskan dengan lebih detail tentang delapan *asnaf*.

1. Fakir

Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta untuk keperluan hidup sehari-hari dan tidak mampu untuk bekerja dan berusaha.¹⁷

2. Miskin

Miskin adalah orang yang penghasilan sehari-harinya tidak mencukupi kebutuhan hidupnya.¹⁸

3. Amil

Amil adalah mereka yang bertugas memungut zakat dari para *muzakkiy* (orang yang wajib berzakat), kemudian mendistribusikannya kepada

¹⁷ Fakhruddin, M.Hi., *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Malang, Malang Press, 2008, hal. 297

¹⁸ Ibid, hal. 297

mustahiq (yang berhak menerima zakat).¹⁹ Imam Abu Bakar Ahmad al-Razi al-Jashshash dalam menafsirkan surat at-Taubah ayat 60 menjelaskan bahwa amil zakat itu adalah orang yang diberi tugas oleh imam atau pemerintah untuk mengambil, menuliskan, mencatat zakat yang diambil dari muzzaki yang kemudian diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya. Jika terjadinya kehilangan dana zakat, maka pemberi zakat masih harus mengeluarkan zakat, karena pada hakikatnya dia belum menyerahkan zakat kepada yang berhak menerimanya.

4. Muallaf

Muallaf adalah orang yang baru masuk Islam dan imannya masih lemah. Pengertian golongan muallaf, antara lain adalah mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat tertambat terhadap Islam, atau terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau harapan akan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.²⁰

5. Riqab

Riqab adalah orang yang menjadi hamba (budak) dan belum merdeka. Dalam sejarahnya, jauh sebelum Islam datang *riqab* terjadi karena disebabkan oleh

¹⁹ Drs. Wardi A. Wahab, M.Ag, *Peran Kelembagaan Amil Zakat Pada Periode Awal Islam*, Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2007, hal. 2

²⁰ Yusuf Qardhawi, terjemahan : Salman Harun & Didin Hafidhuiddin, *Hukum Zakat : Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Quran dan Hadis*, Jakarta, Pustaka Litera AntarNusa, 2004, hal. 563

tawanan perang. Sewaktu berperang mereka yang mengalami kekalahan dalam peperangan akan ditangkap dan dijadikan sebagai hamba. Oleh sebab itu, ada beberapa cara yang boleh digunakan untuk memerdekakan mereka. Salah satunya adalah dengan memberikan hasil zakat kepada mereka. Dengan itu mereka dapat dimerdekakan dan bebas untuk hidup tanpa menjadi hamba kepada orang.

6. Gharim

Gharim adalah orang yang mempunyai banyak hutang sedangkan dia tidak mampu untuk membayarnya. Pemahaman terhadap *gharim* dalam sebagian besar literature tafsir atau fiqih dibatasi pada orang hutang untuk keperluannya sendiri dan dana dari zakat diberikan untuk membebaskannya dari hutang. Namun beberapa pendapat membedakannya kepada dua kelompok yaitu orang yang berhutang untuk keperluannya sendiri dan orang yang berhutang untuk kepentingan orang lain.²¹

7. Fi Sabilillah

Sabilillah pada masa awal dipahami dengan jihad *fi sabilillah*, namun dalam perkembangannya sabilillah tidak hanya terbatas pada jihad, akan tetapi mencakup semua program dan kegiatan yang memberikan kemaslahatan pada umat Islam. Dalam beberapa literature secara eksplisit ditegaskan bahwa *sabilillah* tidak tepat hanya difahami jihad, karena katanya umum, jadi

²¹ Fakhruddin, M.Hi., *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Malang, Malang Press, 2008, hal. 302

termasuk semua kegiatan yang bermuara pada kebaikan seperti mendirikan benteng, memakmurkan masjid, termasuk mengurus mayat. Bahkan termasuk di dalamnya para ilmuwan yang melakukan tugas untuk kepentingan umat Islam.²²

8. Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) seperti dalam berdakwah dan menuntut ilmu. *Ibnu Sabil* sering dipahami dengan orang yang kehabisan biaya di perjalanan ke suatu tempat bukan untuk maksiat. Tujuan pemberian zakat untuk mengatasi ketelantaran, meskipun di kampung halamannya dia termasuk mampu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Islam memberikan perhatian kepada orang yang terlantar. Penerima zakat pada kelompok ini disebabkan oleh ketidakmampuan yang sementara. Jika orang telantar sementara saja dibantu dengan dana zakat, apalagi mereka yang benar-benar tidak mampu tentu saja mendapatkan prioritas lebih.²³

²² Ibid, hal. 303

²³ Ibid, hal. 303

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada dasarnya dalam setiap penulisan karya ilmiah sangatlah diperlukan data-data yang lengkap dan objektif serta mempunyai metode yang tertentu sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti. Dalam pembahasan dan penguraian skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang di samping juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik.¹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, dan memilih informasi sebagai sumber data.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Sandakan yang terletak di provinsi Sabah. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini sebagai obyek penelitian karena selama ini belum ada yang membuat penelitian tentang

¹ Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003, hal. 4

permasalahan ini di lokasi ini. Sedangkan alasan yang lain adalah karena lokasi ini mempunyai lembaga zakat yang mengelola dana zakat.

2. Sumber Data

Sebelum melakukan proses pengumpulan data terlebih dahulu perlu dijelaskan dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat dua macam sumber data yaitu data kepustakaan dan data lapangan. Data kepustakaan telah diperoleh dengan mengumpul data dan informasi yang terdapat di perpustakaan seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, Koran, karya ilmiah terdahulu dan perbagai macam bahan yang terdapat di perpustakaan yang digunakan sebagai sumber data bagi menghimpun serta meneliti apa yang sedang diteliti.² Sedangkan data lapangan diperoleh hasil daripada pengamatan responden di PZS Bagian Sandakan dan pengamatan situasi persekitaran Sandakan. Oleh karena itu, dalam proses pengumpulan sumber data, data tidak hanya terdapat pada sumber pustaka tetapi terdapat juga di lapangan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan dalam mengumpul data yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam teknik pengumpulan data terdapat empat macam teknik yaitu observasi, wawancara, studi dokumen dan

² Drs. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004, hal. 28

juga analisis data. Dibawah ini akan diperjelaskan satu persatu tentang teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.³ Metode ini dilakukan peneliti dengan cara melihat atau mengamati secara langsung kondisi lapangan serta melakukan rumusan dan perbandingan masalah dengan kondisi lapangan.

Dengan menggunakan observasi, penulis telah pergi ke kantor PZS bagian Sandakan dan mengamati segala proses yang sedang berlaku antara pemohon dan juga karyawan PZS. Selain itu, penulis juga mengamati di sekitar kawasan Sandakan untuk mencari kaitan antara masyarakat dan juga PZS.

2. Wawancara

Wawancara adalah satu kegiatan yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan namun

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandangan: Alfabeta 2011), hal. 145

komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.⁴ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan si responden menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁵ Sebelum pewawancara bertemu dengan responden, terlebih dahulu dipersiapkan persoalan-persoalan yang akan ditanyakan kepada responden. Pewawancara harus bersiap sedia terlebih dahulu dan tahu apa yang perlu dilakukan di depan responden karena tidak ingin ada kesalahan tutur kata atau kesalahpahaman antara mereka.

Wawancara yang penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui apa saja informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, di mana hal ini tidak ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini penulis telah pergi ke Pusat Zakat untuk mewawancarai para karyawan yang bertugas di situ dan bertatap muka dengan mereka. Hal-hal yang diwawancarai adalah menyangkut tentang *sistem pendistribusian zakat pada pusat zakat sandakan*, peran Pusat Zakat dalam mengelola hasil dana zakat, peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Pusat Zakat dalam mendistribusikan hasil zakat kepada delapan *asnaf*.

⁴ S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010, hal. 113

⁵ Drs. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004, hal. 64

Penulis telah mewawancarai ketua kantor Pusat Zakat, karyawan Pusat Zakat dan masyarakat Sandakan yang pernah memohon bantuan di PZS. Penulis telah menanyakan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis. Penulis menggunakan alat bantu untuk merakam perbincangan ketika mewawancarai dan memudahkan penulis untuk mendengar ulang. Selain itu penulis juga menggunakan buku dan alat tulis dalam menulis segala data yang diberikan. Dengan adanya alat bantu maka memudahkan penulis untuk mendapat data dan merekodkan data.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah satu cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶

Dalam penelitian ini, penulis telah memfokuskan kepada data artikel, majalah Pusat Zakat Sabah, bahan yang terpublikasikan melalui web resmi dan bahan statistik dari Pusat Zakat Sabah. Dokumen-dokumen ini akan dikumpul dan dijadikan bahan dalam permasalahan penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandungan: Alfabeta 2011), hal. 240

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang terkumpul tanpa analisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh Karena itu analisis data ini untuk memberi arti makna dan nilai yang terkandung dalam data.⁷

Setelah data dikumpul penulis akan mengelola kembali semua data itu sesuai dengan masalah penelitian. Oleh karena jumlah data yang di kumpul sangat banyak, jadi seharusnya di dikelola dengan baik mengikut kesesuaian data. Data-data tersebut akan diklafikasikan mengikut kepentingan dan direduksi. Hal ini akan dapat memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Hasil daripada pengelolaan itu, penulis telah menyusun semua data-data untuk dibentuk menjadi satu pembahasan dan akan diteliti kembali untuk mencari kesimpulan daripada hasil tersebut. Akhirnya penulis akan dapat jawapan daripada rumusan masalah itu.

⁷ Prof. Drs. H. MOH. Kasiram, M. Sc, *Metodologi Penelitian*, Malang, UIN Malang Press, 2008, hal. 127

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Pusat Zakat Sabah Bagian Sandakan

Pembangunan Pusat Zakat Sabah (PZS) merupakan hasil ide Yang Amat Berhormat Datuk Seri Panglima Haji Musa Bin Haji Aman, sebagai Ketua Menteri Sabah. Ide ini ada untuk memastikan ide pemberdayaan lembaga pengelolaan zakat sebagai wadah untuk meninggikan syiar Islam dan meningkatkan martabat umat Islam melalui manajemen profesional dan berimejkan perusahaan sebagaimana yang telah terlaksana di beberapa lembaga zakat negeri lain di Malaysia.

Hasrat tersebut dinyatakan pertama kalinya saat konferensi media setelah Majlis Penyampaian Cek Zakat Perusahaan Permodalan Nasional Berhad (PNB) pada hari Selasa, 7 Februari 2006 di Kediaman Resmi Ketua Menteri, Seri Gaya. Pada keesokan harinya, kabinet negeri telah membentuk pimpinan Khas pengelolaan Zakat departemen Ketua Menteri yang dipimpin oleh Yang Berhormat Datuk Haji Nasir Tun Haji Sakaran, Menteri di departemen Ketua Menteri. Pimpinan khas ini dibangun untuk melakukan kajian dan menentukan tujuan manajemen pengelolaan zakat di Sabah.¹

¹ Hasil wawancara bersama Amey binti Ahmad. Ketua Kantor PZS bagian Sandakan, Sabah, Malaysia, pada 3 Juli 2015.

Pimpinan tersebut telah menglangungkan rapat buat pertama kalinya pada 10 Februari 2006 di kamar rapat Kecil Tingkat 6, Wisma Innoprise. Sebelum membuat ketetapan, pimpinan tersebut juga mengambil beberapa pandangan dan nasehat termasuk daripada departemen Wakaf, Zakat dan Haji Jabatan Perdana Menteri, Sekolah Perniagaan dan Ekonomi Universiti Malaysia Sabah dan individu-individu yang berpengalaman serta terlibat secara langsung dalam pengelolaan zakat seperti Tuan Haji Ismail Saad dan Prof Dr Hj Mujaini Tarimin, Felo Kanan Institut Pengajian dan Kepahaman Islam, Universiti Teknologi Malaysia Shah Alam.

Pada 19 Disember 2006, Yang Amat Berhormat Ketua Menteri Meluluskan pembangunan Pusat Zakat Sabah dan mulai beroperasi pada tanggal 02 Januari 2007 setelah meneliti Memorandum dan Kertas Kerja Pembangunan Pusat Zakat Sabah yang dikemukakan oleh Pengerusi Jawatankuasa Khas Pengelolaan Zakat JKM, Yang Berhormat Datuk Haji Nasir Tun Haji Sakaran. Setelah Yang Amat Berhormat Ketua Menteri bersetuju, maka 5 April 2007, Pusat Zakat Sabah dilancarkan dengan resminya.²

PZS di bagian Sandakan mulai beroperasi pada 01 Disember 2006 dilantai 3 dan pada 16 Agustus 2010, PZS bagian Sandakan telah berpindah pusat operasi ke kantor yang lebih besar dan baru di Lantai 1, Bangunan Urusetia Negeri, Batu 7, Sandakan. Kerja-kerja pengubahsuaian kantor baru telah bermula pada 28 Juni 2010 dan selesai pada 15 Agustus 2010.

² Ibid

Visi PZS adalah menjadi sebuah organisasi yang berdaya maju dalam pengelolaan zakat di Malaysia dan serantau. Misi PZS pula adalah memberi kesedaran bagi setiap orang Islam di Sabah yang layak berzakat, menunaikan kewajipan membayar zakat dan Memartabatkan Asnaf dan meningkatkan syiar Islam di Sabah. Visi dan misi PZS telah diolah berasaskan kepentingan organisasi dan juga kepentingan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi Islam.

Ada beberapa sasaran yang harus dicapai oleh PZS Sandakan dalam mengelola dan mendistribusi zakat. Pertama, bertujuan memberikan kesedaran tentang kewajiban berzakat kepada umat Islam yang layak membayar zakat. Hal ini karena masih ramai lagi masyarakat yang tidak sadar akan kewajiban membayar zakat. Mereka masih memandang remeh tentang masalah zakat, sedangkan jika masyarakat mempunyai kasadaran membayar zakat pasti banyak manfaat yang diperoleh untuk diri sendiri bahkan juga untuk orang lain.³

Kedua, memperkenalkan budaya kerja korporat dalam pengelolaan zakat. PZS mau mengamalkan disiplin dalam organisasi mereka supaya lebih teratur dan tidak ada berlakunya kesulitan dalam mengelola zakat. Perlunya budaya kerja korporat ini dalam organisasi supaya masyarakat lebih mudah untuk berurusan dengan PZS. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan prestasi PZS di mata masyarakat.

³ Buku panduan manual sistem pendistribusian Pusat Zakat Sabah

Ketiga, meningkatkan jumlah kutipan dan hitungan pembayar zakat. Ini merupakan sasaran yang sangat penting untuk PZS. Untuk sebuah organisasi itu peningkatan dari tahun ke tahun merupakan satu kejayaan yang besar dan perlu dipertahankan peningkatan itu. Begitu juga bagi PZS, peningkatan kutipan zakat akan membawa kejayaan yang besar untuk organisasi ini. Peningkatan itu akan membawa manfaat kepada masyarakat dan negara dalam meningkatkan ekonomi Islam.

Keempat, memperkenalkan Sistem Pengelolaan Zakat dan Distribusi berkomputer. Untuk PZS Sandakan sistem pengelolaan zakat mereka masih menggunakan peralatan manual seperti, formulir yang harus dilengkapi bagi pemohon bantuan kepada PZS, dan pemohon sendiri yang akan menghantar formulir itu ke kantor utama. Bagi pemohon yang tidak memahami sistem ini, sulit untuk mereka lakukan. Oleh karena itu, PZS Sandakan telah berusaha untuk mencapai tujuan ini dalam memberi kemudahan kepada masyarakat.⁴

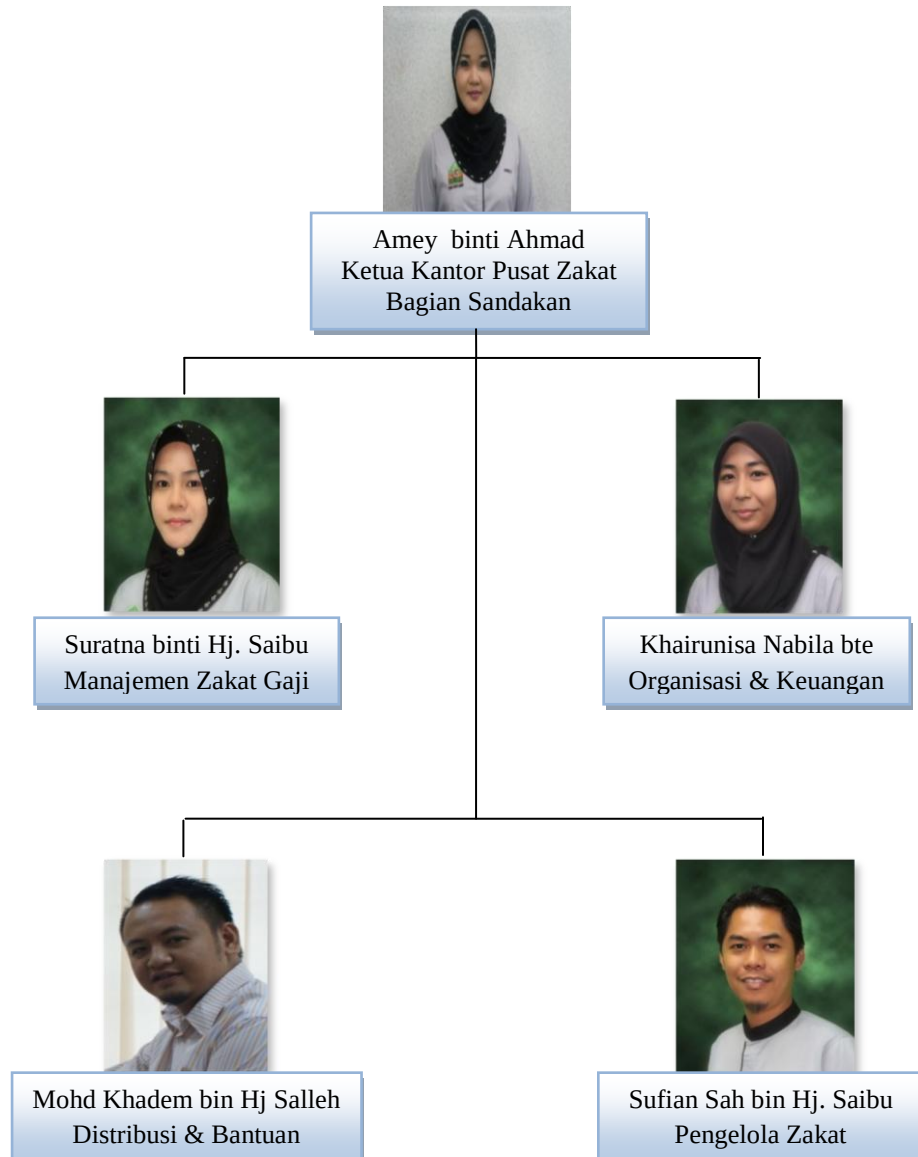
Kelima, mendistribusikan zakat kepada *asnaf* dengan adil dan ber tepatan tuntutan syarak menerusi macam-macam skim distribusi zakat yang memberi manfaat jangka pendek dan jangka panjang. PZS Sandakan telah menyediakan skim distribusi untuk *asnaf* yang layak untuk diberikan bantuan. Masyarakat yang memohon zakat hendaklah memenuhi syarat – syarat yang telah ditetapkan agar pemberian zakat diberikan kepada mereka yang benar-benar layak tanpa ada penipuan.

⁴ ibid

Pelaksanaan waktu operasi di Pusat Zakat Sabah (PZS) Bagian Sandakan telah ditetapkan dan harus dipatuhi oleh semua staf untuk melancarkan perjalanan kerja yang konsisten. Selain itu, itu juga dapat memudahkan orang banyak khususnya masyarakat Islam di kabupaten Sandakan datang untuk membuat urusan bayaran zakat dan permohonan bantuan zakat tepat pada waktunya. Hal ini kerana, itu dapat mencerminkan identitas sebuah organisasi dalam memberi pelayan kepada masyarakat khususnya kepada pembayar zakat.⁵

⁵ Hasil wawancara bersama Amey binti Ahmad. Ketua Kantor PZS bagian Sandakan, Sabah, Malaysia, pada 3 Juli 2015.

Struktur Organisasi Kepengurusan



Setiap pimpinan dalam organisasi PZS telah diberikan panduan untuk mengetahui bidang tugas yang harus dilakukan. Pentingnya bidang tugas ini, adalah untuk mengatur tugas-tugas yang harus dilakukan bagi setiap pimpinan PZS. Pertama, Ketua Kantor Pusat Zakat Sandakan. Terdapat beberapa bidang tugas yang harus dilakukan antaranya yaitu bertanggungjawab mengurus dan memimpin kantor bagian Sandakan, bertanggungjawab terhadap karyawan kantor bagian Sandakan, bertanggungjawab menyebar luaskan penghayatan ibadah Zakat dan menyadarkan umat Islam agar menunaikan zakat mengikuti jalan yang benar di bagian Sandakan, menyampaikan ceramah, kegiatan, kertas kerja dan lain-lain.

Kedua, Organisasi dan Keuangan. Bidang tugas bagi pimpinan ini yaitu bertanggungjawab membantu mengurus dan mengkoordinir kantor bagian Sandakan, bertanggungjawab sebagai pengurus untuk rapat pimpinan. Membantu menyediakan sasaran kerja tahunan, laporan aktivitas bulanan dan laporan tahunan, mengawal sistem persuratan dan perfailan kantor, menerima dan mengawal peralatan kantor dan merekodkan penggunaannya dari waktu ke waktu, memastikan keperluan dan peralatan pejabat, risalah-risalah, cenderahati pembayar zakat dan buletin zakat mencukupi dari waktu ke waktu, memastikan semua pembayar zakat mendapat cendera kenangan yang disediakan.

Ketiga pimpinan manajemen Zakat Gaji, bidang tugasnya yaitu bertanggungjawab menyediakan jadwal kegiatan dan loket berjalan untuk PZS dan memastikannya dipatuhi dan sukses dilaksanakan dari waktu ke waktu,

bertanggungjawab melengkapi dan memasukkan data peserta dan ketua ke dalam sistem komputer, melengkapi pengumpulan dan pembayaran zakat gaji daripada ketua dan memasukkannya dalam sistem komputer. Membantu membangun berbagai aktivitas dan kempen penghayatan ibadah zakat termasuk loket berjalan, pameran, kursus dan seminar zakat di bagian Sandakan dari waktu ke waktu.

Keempat pimpinan Distribusi dan Bantuan, bidang tugasnya yaitu bertanggungjawab memproses (memasukkan data ke dalam sistem) semua formulir dan surat permohonan bantuan zakat dan memastikannya diantar ke kantor utama dengan secepatnya (setiap hari Khamis). Bertanggungjawab memasukkan data *asnaf* yang telah diluluskan oleh Ketua Amil ke dalam sistem. Bertanggungjawab membantu mengecek kembali, memantau *asnaf* fakir, miskin, muallaf dari waktu ke waktu (pemohon baru atau yang telah menerima bantuan bulanan) untuk menentukan status kelayakan mereka. Melaporkan ke kantor utama siapa saja penerima bantuan bulanan yang sudah tidak ada kelayakan sebagai *asnaf* atau meninggal dunia dari waktu ke waktu. Mendapatkan data baru, cepat dan tepat mengenai berbagai bencana alam dan melaporkannya kepada Ketua kantor.

Kelima pimpinan Pengelola Zakat, bidang tugasnya yaitu membantu Ketua-ketua Amil (Fitrah) di Bagian Sandakan untuk melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan zakat fitrah dari aspek pengumpulan ataupun distribusi termasuk mengaudit pengumpulan zakat fitrah dan baucer Fakir, Miskin dan Muallaf (FMM). Mengantar formulir bantuan bulanan dan formulir bantuan lain yang telah

dimasukkan dalam sistem ke kantor utama dengan baik dari waktu ke waktu. Menerima dan mendaftar semua formulir permohonan bantuan zakat.⁶

Memfotocopy dokumen-dokumen yang diperlukan untuk tujuan resmi. Memasukkan uang ke dalam bank, mendapatkan status permohonan yang telah diproses dan menghubungi pemohon untuk mengambil cek atau peralatan yang dimohon dengan kadar segera. Membantu menyerahkan cek atau peralatan yang dimohon kepada pemohon atau penerima sekiranya penerima tidak dapat datang untuk mengambilnya. Membantu menyebarkan bahan-bahan bercetak untuk tujuan promosi dan kempen dan membawa kenderaan untuk tujuan resmi dan memastikannya sentiasa dalam keadaan selamat dan bersih.

B. Sistem Pendistribusian Zakat Pada Pusat Zakat Sabah Bagian Sandakan

Pusat Zakat Sabah (PZS) bagian Sandakan mengelola pengumpulan untuk Zakat Harta dan Zakat Fitrah. Manakala dari segi distribusi pula pemprosesan, pendaftaran dan mengecek formulir bantuan dibuat oleh Kantor Pusat Zakat Sabah bagian Sandakan sebelum diantar ke kantor utama Pusat Zakat Sabah di Kota Kinabalu untuk tujuan kelulusan dan pembayaran.

- Operasi pengumpulan dan distribusi Zakat Harta yang dikelola oleh Pusat Zakat Sabah (MUIS) bagian Sandakan adalah merangkumi :
 - a. Kabupaten Sandakan (Parlimen Sandakan, Libaran & Batu Sapi)
 - b. Kecamatan Kinabatangan

⁶ Hasil wawancara bersama Sufian Sah Bin Hj Saibu. Pengelola Zakat PZS bagian Sandakan, Sabah, Malaysia, pada 3 Juli 2015.

- c. Kecamatan Beluran
- d. Kecamatan Telupid
- e. Kecamatan Tongod

Pendistribusian zakat mempunyai sasaran yang tersendiri. Terdapat beberapa sasaran dalam melakukan pendistribusian zakat. Pertama, menunaikan hak dan tanggungjawab kepada *asnaf* seperti yang ditetapkan oleh Syarak. Dengan adanya sasaran seperti ini akan dapat membantu mengurangkan beban yang dialami oleh mereka-mereka yang memerlukan.⁷

Kedua, meningkatkan taraf hidup *asnaf* merangkumi sosial, ekonomi, pendidikan dan kerohanian. Bantuan zakat yang diberikan dapat dimanfaatkan oleh *asnaf* dalam kehidupan sehari-hari, bahkan dapat mengeluarkan *asnaf* dari beban yang dialami. Ketiga, membantu melaksanakan usaha-usaha meninggikan syiar agama Islam serta mempertahankan dan mempertingkatkan martabat *ummah* di mata dunia.

Ketentuan *asnaf* atau penerima zakat di negeri Sabah telah dilaksanakan berpandu pada “Enakmen Zakat dan Fitrah Negeri Sabah Tahun 1993”. Enakmen ini telah dilakukan seiring dengan perintah Allah dalam mendistribusikan zakat kepada delapan *asnaf* yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, *riqab*, *gharim*, *fisabilillah*, dan *ibnu sabil*.

⁷ Awangku Raimy Hj Pg. Abd Rahman, “Kewajiban Berzakat” dalam Buletin Zakat cet. 14, (Pusat Zakat Sabah, 2012), hal. 10

Fakir adalah seseorang yang tidak mempunyai harta apa-apa atau ‘menerima pendapatan dari sumber-sumber lain untuk dirinya serta tanggunganya yang tidak sampai 50 persen daripada biaya hidup termasuk makanan, pakaian, tempat tinggal dan keperluan-keperluan lain. Mereka juga yang tua, uzur ataupun kurang upaya dalam menanggung keperluan diri dan tanggunganya. Beragama Islam dan merupakan penduduk tetap di Sabah.

Miskin adalah orang yang mempunyai harta atau pendapatan halal yang hanya bisa menampung 50 persen untuk keperluan pribadi dan tanggungan tetapi tidak mencapai had al-Kifayah. Beragama Islam dan merupakan penduduk tetap di Sabah.⁸

Amil adalah mereka yang terlibat secara langsung dengan institusi zakat baik individu atau organisasi dalam mengurus dan memimpin hal ehwal zakat seperti pengumpulan, distribusi dan urusan keuangan. Mereka hendaklah yang amanah dan bertauliah serta tidak berusia melebihi 65 tahun.

Muallaf adalah mereka yang dilembutkan hatinya atau yang diharapkan kemauan hatinya untuk menerima Islam atau yang memeluk Islam tetapi belum kokoh Islamnya dan memerlukan bantuan dari PZS dan MUIS dalam memberi kehidupan kepada mereka dari segi ilmu dan keperluan sehari-hari.

Al riqab adalah seseorang yang ditahan sebagai hamba atau di kurung yang memerlukan bantuan untuk membebaskan dirinya dari apa saja tanggungan yang

⁸ Berdasarkan takrifan dari JAKIM

telah dikenakan ke atas dirinya. Mereka ini tidak mempunyai sumber keuangan yang cukup atau tidak mendapat bantuan dari sumber lain. *Al riqab* juga adalah orang-orang Islam yang tinggal di perbatasan hampir dengan negara musuh Islam.⁹

Al gharim adalah golongan yang berhutang untuk memenuhi keperluan asasi untuk kelangsungan hidup untuk diri, keluarga, tanggungannya atau masyarakat yang memerlukan penyelesaian secepatnya dan dibenarkan oleh hukum Syarak. Mereka juga tidak mempunyai sumber lain untuk melunaskan bayaran hutang.

Fisabilillah adalah Seorang yang melibatkan diri dalam suatu aktivitas untuk menegak, mempertahankan dan menyebarkan agama Islam serta kebajikannya. Segala aktivitas yang dilakukan hendaklah tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Usaha yang dilakukan hendaklah ke arah amar maaruf nahi mungkar seiring dengan tuntutan agama Islam.

Ibnu sabil adalah orang yang dalam perjalanan bagi maksud-maksud yang dianjurkan oleh hukum Syarak dari negeri mana saja yang memerlukan bantuan walaupun mungkin dia mempunyai harta di dalam negeri tempat kediamannya. Tidak ada saudara atau kedutaan yang bersedia dan berkewajiban untuk membantu pembayaran visa (bagi warga asing) dalam waktu sekali saja berdasarkan kasus tertentu yang boleh dipertimbangkan.¹⁰

⁹ "Enakmen zakat dan fitrah negeri Sabah tahun 1993"

¹⁰ Buku panduan manual sistem pendistribusian Pusat Zakat Sabah

Antara delapan *asnaf*, yang paling banyak menerima bantuan daripada PZS adalah fakir, miskin dan *fisabillah*. Di bagian Sandakan masih banyak lagi masyarakat yang tidak mampu dan tidak mempunyai pendapatan yang tetap. Mereka setiap hari berjuang untuk mencari rezeki. PZS sering mendapat laporan dari masyarakat tentang *asnaf* yang tidak mempunyai apa-apa dan tidak berkemampuan. Mayoritasnya Sandakan masih banyak *asnaf* yang tidak terurus dan PZS harus peduli dan mengetahui tentang mereka untuk memenuhi tanggungjawab.¹¹

Cara permohonan untuk setiap bantuan adalah berbeda, namun asas bagi permohonan dimulai dengan mengambil formulir dari PZS dan memenuhi serta menjawab semua persoalan dan memberi data-data yang diperlukan untuk memudahkan proses bantuan. Pemohon yang memohon harus ada syarat-syarat umum yang telah ditetapkan. Pemohon harus mengisi formulir dengan benar dan tepat tanpa memberikan data-data yang palsu yang boleh menyebabkan penolakan dalam mendapat bantuan.

Berikut adalah senarai formulir yang perlu diisi bagi mereka yang memohon bantuan dari PZS.

¹¹ Hasil wawancara bersama Amey binti Ahmad. Ketua Kantor PZS bagian Sandakan, Sabah, Malaysia, pada 3 Juli 2015.

Tabel 4.1 Macam-macam formulir permohonan bantuan zakat¹²:

BIL	JENIS FORMULER	RUJUKAN FORMULER
1	Formulir Permohonan Skim Bantuan Am	PZS (SBAZ) 001-2014
2	Formulir Permohonan Skim Bantuan Am (Tiket Pesawat)	PZS (SBAT) 002-2014
3	Formulir Permohonan Skim Bantuan Am (Perubatan)	PZS (SBAP) 003-2014
4	Formulir Permohonan Skim Bantuan Am (Bencana Alam)	PZS (SBBA) 004-2014
5	Formulir Permohonan Bantuan Mualaf (Am - Skim Meraikan Mualaf)	PZS (SBMA) 005-2014
6	Formulir Permohonan Bantuan Mualaf(Pendidikan - Kelas Bimbingan Mualaf)	PZS (SBMP) 006-2014
7	Formulir Permohonan Skim Bantuan Pelajaran (iuran Pendaftaran)	PZS (SBPY) 008-2014
8	Formulir Permohonan Skim Bantuan Pelajaran (Tiket Pesawat)	PZS (SBPT) 009-2014
9	Formulir Permohonan Dermasiswa Tajaan Majlis Ugama Islam Sabah	MUIS (BMZ)/001/2001/ PIN : BDP 2004
10	Formulir Laporan Sosio Ekonomi (Bantuan Fakir, Miskin dan Mualaf)	PZS (FMM)/1/2002/PIN : 2007
11	Formulir Permohonan Bantuan Kecemasan	PZS (SBKZ) 007-2014
12	Formulir Kelulusan Distribusi Zakat (Panel Distribusi Zakat Pengurusan)	PZS (PAZP)
13	Formulir Kelulusan Agihan Zakat (Panel Khas Agihan Zakat)	PZS (PKAZ)

¹² Buku panduan manual sistem pendistribusian Pusat Zakat Sabah

Setiap permohonan bantuan mempunyai jalan yang berbeda mengikuti sistem yang ditetapkan oleh PZS. Berikut adalah proses ataupun jalan untuk setiap bantuan yang dimohon oleh *asnaf*.

a. Proses bantuan am (bencana alam / perobatan)

pemohon datang memberitahu masalah dan karyawan yang ada di loket akan memberi formulir, pemohon melengkapi dan mengembalikan formulir untuk dicek jika lengkap data akan dimasukan kedalam sistem bersepadu Zakat dan siasatan akan dijalankan terhadap pemohon jika tidak lengkap formulir akan dikembalikan kepada pemohon untuk dilengkapi. Manakala lewat siasatan jika karyawan PZS menerima dengan siasatan atau pemantauan dan didapati layak proses kelulusan akan dibuat dan Ketua Penolong Setiausaha (KPSU) akan terima kelulusan dan proses pembayaran akan di buat oleh unit keuangan dan cek akan di kreditkan kedalam rekening pemohon dan pada waktu yang sama pemohon akan diberitahu melalui layanan pesan singkat ponsel (SMS) dan pemohon boleh memohon bantuan ini sekali saja dalam setahun dan terakhir permohonan akan direkod kedalam fail dan proses selesai.

b. Proses bantuan am (peralatan perubatan / peralatan masjid)

Jalan Proses Bantuan Am (Peralatan Perubatan / Peralatan Masjid). Bagi pemohon bantuan perubatan dan peralatan masjid yang membutuhkan peralatan sokongan seperti kaki palsu, alat bantu pendengaran, tangan palsu, kursi roda, dan peralatan masjid akan datang menerangkan permasalahan kepada karyawan PZS.

Setelah itu, PZS akan menjelaskan cara mengisi formulir dan dokumen yang diperlukan. Pemohon akan melengkapi data dan mengantar kembali ke kantor PZS. Jika lengkap akan direkod kedalam sistem dan kantor utama akan mengecek jika layak akan diproses untuk kelulusan dan jika tidak akan ditolak dan akan disampaikan dalam sistem Zakat. Permohonan peralatan yang lulus akan dibawa ke rapat penetapan harga dan Local Purchase Order (LPO) akan dikeluarkan dari tempat produksi yang menawarkan harga yang rendah dan murah, tempat tersebut akan memberi peralatan yang diperlukan. PZS akan menghubungi pemohon dan menyerahkan di kantor PZS bagian Sandakan, pemohon hanya bisa membuat sekali permohonan saja. Produksi akan mengantar tuntutan kepada kantor utama dan Proses pembayaran akan dikreditkan kedalam rekening produksi dan proses pembayaran direkodkan dan selesai.

c. Proses bantuan am dan pelajaran (Tiket pesawat)

Pemohon datang ke kantor PZS dan membuat permohonan bayaran tiket pesawat untuk melanjutkan pelajaran atau menemani ahli keluarga membuat operasi perubatan diluar dari Sabah. Karyawan PZS akan memberi formulir dan menerangkan tentang dokumen yang diperlukan pemohon akan melengkapi dan jika lengkap akan didaftarkan kedalam sistem bersepadu zakat. Pemohon juga boleh membeli sendiri tiket pesawat dan membuat tuntutan kepada PZS proses kelulusan dan pembayaran akan dikreditkan kedalam rekening pemohon. Bagi orang yang kurang berkemampuan untuk membeli tiket, PZS akan membelikan tiket menggunakan Malaysia Airlines System (MAS) selepas kelulusan dibuat

dan syarikat penerbangan akan mengantar surat kepada kantor utama untuk proses tuntutan pembayaran dan setelah diluluskan unit keuangan akan membuat pembayaran yang dikreditkan terus kedalam rekening syarikat. Dalam bantuan ini pemohon hanya bisa membuat permohonan sekali sahaja semasa membuat lapor diri pendaftaran dan untuk menemani ahli keluarga yang sakit hanya bisa memohon sekali saja dalam setahun dan proses selesai apabila difailkan.¹³

d. Proses bantuan bulanan

Proses permohonan Bantuan Bulanan, pemohon akan datang ke kantor PZS bagian Sandakan dan memberitahu masalah dan mengisi formulir bantuan dan formulir akan direkod dalam rekod penerimaan dan akan dipantau dan disiasat dengan cara karyawan akan datang kerumah pemohon membuat pemeriksaan untuk menentukan layak atau tidak. Jika layak pemohon akan mengisi formulir bantuan bulanan berwarna hijau dan melengkapi dokumen dan buku rekening Bank Rakyat karena bantuan akan disalurkan melalui bank. Setelah itu, formulir yang lengkap akan diantar ke kantor utama untuk kelulusan dan daftar nama yang layak akan dikeluarkan untuk proses pembayaran dan uang akan dikreditkan ke rekening penerima setiap bulan. Bantuan bulanan ini hanya layak diterima oleh pemohon selama 3 tahun saja dan setelah itu, akan dipantau kembali apakah masih layak atau tidak menerima bantuan ini kembali jika tanggungan yang bersekolah masih banyak dan jika tidak pemohon akan didaftarkan kejenis

¹³ Buku panduan manual sistem pendistribusian Pusat Zakat Sabah

bantuan lain yaitu bantuan miskin tahunan yang diterima setahun sekali pada bulan Ramadan¹⁴

e. Proses bantuan muallaf (pendidikan)

Pemohon setelah selesai memeluk agama Islam dan mendapat sertifikat Islam sementara dari Jabatan Agama akan datang ke kantor Pusat Zakat Sabah memohon bantuan Am Muallaf bantuan ini sebanyak RM1,000 (Rp 3,000,000) sebagai hadiah mereka dan untuk membeli kelengkapan dan keperluan sebagai saudara baru, bantuan ini hanya diberikan sekali saja seumur hidup dan karyawan akan memberi pengarahannya cara mengisi formulir dan dokumen yang diperlukan setelah dilengkapi oleh pemohon, karyawan akan mengecek jika lengkap direkodkan dan jika tidak akan dikembalikan kepada pemohon untuk dilengkapi. Selepas itu formulir akan diantar ke ibu pejabat untuk kelulusan dan proses pembayaran akan dibuat dan uang akan dikreditkan kedalam rekening dan pemohon akan dimaklumkan melalui telefon dan sms. Permohonan akan difailkan dan proses selesai.

Muallaf yang telah memeluk agama islam dan mengikuti kelas-kelas fardhu ain dan kifayah dengan guru, ustaz dan ustazah yang bertauliah boleh memohon bantuan am-muallaf setiap bulan sebanyak RM 250 (Rp 800,000) dan setelah mereka mengisi formulir, guru yang mengajar akan membuat laporan kehadiran pelajar selama sebulan dan diantar ke kantor utama dan proses kelulusan akan dibuat oleh unit keuangan berdasarkan laporan kehadiran pelajar tersebut di mana

¹⁴ Buku panduan manual sistem pendistribusian Pusat Zakat Sabah

bantuan ini akan diperoleh oleh pemohon selama 2 tahun selama pemohon konsisten mengikuti pengajian dengan guru agama yang berkenaan. Pembayaran akan dibuat melalui kelas agama yang berkenaan dan bantuan akan di distribusikan kepada pemohon secara tunai setiap bulan. Setelah proses pembayaran dibuat pihak pengurusan kelas muallaf akan mengantar bukti penyerahan bantuan tunai telah diberikan kepada unit keuangan untuk direkod dan proses selesai.¹⁵

f. Proses bantuan pembayaran iuran pendaftaran

Untuk Bantuan Pendidikan iuran Pendaftaran diberikan kepada semua pelajar lepasan Sijil Pelajaran Malaysia (SPM) yang memohon dan ditawarkan untuk melanjutkan pelajaran sepanjang waktu di peringkat Sijil, Matrikulasi, Diploma dan Ijazah disemua Institusi pengajian umum dan swasta (IPTA & IPTS) baik dalam negeri maupun luar negara. Pemohon atau pelajar setelah mendapat surat tawaran dari Kementerian Pengajian Tinggi akan datang membuat permohonan dan karyawan akan menjelaskan cara mengisi formulir dan dokumen yang diperlukan.

Setelah lengkap akan direkod dan jika tidak lengkap akan dikembalikan kepada pemohon untuk dilengkapi. Pemohon yang layak tapi tidak berkemampuan membayar iuran pendaftaran boleh memohon surat permohonan dari kantor PZS untuk dikeluarkan kepada IPTA atau IPTS supaya dikecualikan untuk membayar iuran dan tuntutan akan dibuat kepada PZS. Pelajar tidak perlu mengeluarkan

¹⁵ Ibid

uang dan jika tuntutan dan dokumen lengkap proses pembayaran akan dibuat setelah kelulusan diperoleh dan tuntutan akan dikreditkan kedalam rekening Institusi yang berkenaan. Dan bagi yang tidak layak permohonan akan terus keproses selesai.

Untuk pelajar yang membayar sendiri iuran pendaftaran mereka setelah lengkap mengisi formulir berserta dokumen yang berkaitan proses kelulusan akan dibuat dan pembayaran akan dibuat oleh unit keuangan dan akan dikreditkan ke rekening pemohon berdasarkan tuntutan maksimal RM 1,000 (Rp 3,000,000) dan jika pembayaran telah dibuat pemohon akan dihubungi bantuan ini hanya bisa dimohon oleh penerima sekali saja sepanjang tempo pengajian melainkan jika dari peringkat sijil ke diploma dan diploma ke ijazah bisa membuat permohonan setiap kali membuat pendaftaran pada semester satu dan direkodkan dalam fail dan proses selesai.

g. Proses bantuan dermasiswa

Untuk Bantuan dermasiswa diberikan kepada semua pelajar lepasan Sijil Tinggi Pelajaran Malaysia (STPM) Sijil Tinggi Pelajaran Agama yang memohon dan ditawarkan untuk melanjutkan pelajaran sepanjang waktu di peringkat Diploma dan Ijazah disemua Institusi pengajian umum dan swasta (IPTA & IPTS) baik dalam negeri mahupun luar negara dalam bidang kejuruteraan, kedokteran dan agama. Pemohon atau pelajar setelah mendapat surat tawaran dari Kementerian Pengajian Tinggi akan datang membuat permohonan dan karyawan akan menjelaskan cara mengisi formulir dan dokumen yang diperlukan setelah lengkap

akan direkod dan jika tidak lengkap akan dikembalikan kepada pemohon untuk dilengkapi.

Pemohon yang layak dan dokumen lengkap akan di proses untuk dibawa ke rapat pimpinan tertinggi MUIS dan surat tawaran akan diberikan kepada pemohon yang layak apabila untuk pemohon yang tidak layak disebabkan contohnya ibu bapa bukan warganegara, proses akan selesai. Pelajar yang bersetuju akan menandatangani surat tawaran dan Pembayaran akan dibuat setelah kelulusan diperolehi dan di kreditkan kedalam rekening pemohon yang berkenaan. Bantuan ini akan diterima oleh pemohon sepanjang tempoh pengajian dengan syarat pemohon yaitu pelajar perlu menjaga gred keputusan setiap final dengan baik jika gagal dua kali berturut-turut pihak PZS berhak menarik kembali bantuan dan hanya akan di sambung kembali jika pelajar menunjukkan prestasi keputusan final yang baik. Dan setelah selesai belajar pemohon atau pelajar tidak perlu membayar kembali bantuan yang diberikan selama pengajian.¹⁶

Kutipan zakat yang dikelola oleh PZS bagian Sandakan adalah melibatkan Zakat Harta dan Zakat Fitrah. Pengumpulan Zakat Harta melibatkan zakat pendapatan, pengajian, simpanan, perniagaan, emas, saham dan Potongan Zakat Gaji Berjadual (PZB). Jadwal dibawah menunjukkan jumlah dana zakat yang telah dikumpul oleh PZS bagian Sandakan sepanjang tiga tahun ke belakang.

¹⁶ Buku panduan manual sistem pendistribusian Pusat Zakat Sabah

Yang mana dari jadwal ini jelas menunjukan pertambahan atau peningkatan positif dari tahun ke tahun dalam semua kategori penyumbang kepada kutipan Zakat Harta. Ini menunjukan kesadaran masyarakat beragama Islam di bagian Sandakan khasnya dan negeri sabah khususnya tentang kewajiban menunaikan Rukun islam yang ketiga yaitu mengeluarkan zakat harta sebagai pembersihan harta dan diri dari sifat Mazmumah sudah semakin baik.

Tabel 4.2 Data pengumpulan dana zakat tahun 2012, 2013 dan 2014¹⁷ :

Tahun	Harta	Fitrah
2012	RM 2,453,855.34 (Rp 7,361,566,020)	RM 1,633,912.00 (Rp 4,901,736,000)
2013	RM 2,874,327.25 (Rp 8,622,981,750)	RM 1,677,781.00 (Rp 5,033,343,000)
2014	RM 3,258,329.94 (Rp 9,774,989,820)	RM 1,751,834.00 (Rp 5,255,502,000)

C. Peluang Dan Hambatan

1. Peluang

Dalam sebuah organisasi haruslah mempunyai peluang-peluang yang bisa meningkatkan kerja terutama di bagian Unit Pekerjaan. Justeru itu, PZS akan mengadakan beberapa aktivitas yang melibatkan orang umum dan karyawan awam seperti penerangan zakat, ceramah, khutbah jumaat untuk memotivasi kepada

¹⁷ Nilai konversi mata uang : RM 1 = Rp 3000

masyarakat Islam menunaikan kewajiban membayar zakat harta bagi mereka yang jatuh wajib atas dirinya mengeluarkan zakat dari sebagian hartanya.

Pusat Zakat Sabah bagian Sandakan ini terkenal dengan pendedahan dan kutipan zakat melalui skim Potongan zakat gaji berjadwal (SPZGB), juga terkenal dengan bantuan pendidikan berbentuk keuangan sebagai bayaran iuran pelajar dan tiket pesawat, yang diberikan kepada para pelajar yang melanjutkan pengajian mereka di IPTA dan IPTS peringkat diploma dan ijazah. Para pekerja Pusat Zakat Sabah ditawarkan untuk menyertai seminar dan kursus zakat yang diadakan di Kuala Lumpur dan Kota Kinabalu. Pekerja juga sediakan penempatan seperti hotel sepanjang seminar dan kursus di adakan. Di samping itu, program ini mampu memantapkan kualitas kerja pekerja Pusat Zakat Sabah di seluruh bagian dan lebih mendekatkan diri pekerja dengan keperluan suasana permintaan kerja pada masa kini.¹⁸

Organisasi di Pusat Zakat Sabah bagian Sandakan, mempunyai 5 staf yang berdisiplin dan berdedikasi dalam melaksanakan tugas dan berbakti kepada Agama Islam, kerajaan dan masyarakat dalam menyadarkan setiap orang Islam di bagian Sandakan yang layak berzakat untuk menunaikan kewajiban berzakat, serta dapat memartabatkan *asnaf* dan meningkatkan syiar Islam di Sabah.

Pimpinan yang bijak dan kelancaran pengurusan organisasi yang diketuai oleh Puan Amey binti Ahmad ketua kantor merupakan salah satu kekuatan kejayaan PZS

¹⁸ Hasil wawancara bersama Amey binti Ahmad. Ketua Kantor PZS bagian Sandakan, Sabah, Malaysia, pada 3 Juli 2015

bagian Sandakan. Oleh itu, PZS bagian Sandakan sukses menjadi salah satu di antara Pusat Zakat Sabah yang terbaik karena kejayaan yang diperoleh dalam pengumpulan dan distribusi Zakat fitrah dan harta antara bagian yang terbaik.

Pusat Zakat Sabah bagian Sandakan mempunyai kelengkapan yang lengkap baik dari segi mesin timbangan emas, mesin kiraan uang elektronik, dan mesin pengantaran surat-surat dan dokumen seperti mesin fax. Untuk tujuan memudahkan proses kutipan bayaran zakat dan mengantar surat atau dokumen dalam waktu secepatnya. Hal ini memudahkan setiap pelanggan berurusan di PZS bagian Sandakan dan setiap karyawan wajib mempunyai fail meja untuk tujuan sebagai panduan untuk setiap staf melaksanakan tugas pada setiap hari.¹⁹

Kekuatan dalam PZS bagian Sandakan yang patut dibanggakan menyediakan banyak jenis bantuan kepada golongan yang diperuntukan layak menerima bantuan tersebut dilihat dari kebutuhannya. Ini termasuklah bantuan fakir miskin, bantuan zakat Fitrah, bantuan bencana alam, bantuan untuk golongan saudara baru (memeluk Islam), bantuan beasiswa dan *asnaf-asnaf* yang diperuntukkan. Pusat ini akan memudahkan kerajaan menerima bayaran zakat terutama zakat perusahaan dan zakat pendapatan seperti dilaksanakan di negeri-negeri lain di Semenanjung. Ketika ini urusan pengumpulan zakat di Sabah dilakukan oleh Bagian Zakat.

Disamping itu, PZS telah memperkenalkan sistem *Thumb Print* untuk memastikan karyawan dapat datang mengikut jadwal waktu bekerja yang ditetapkan agar segala urusan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif.

¹⁹ Hasil observasi Pusat Zakat Sabah Bagian Sandakan pada 15 Agustus 2015

Selain itu, pada tahun 2015 PZS telah sukses membuka satu pusat pembelajaran setempat dikenali sebagai anjung pendidikan Asnaf Sandakan yang bertempat di lantai 1, Blok N1 & N2 dibandar letat jaya yang menyediakan pembelajaran seperti kelas tambahan UPSR, SPM, Muallaf, Mukallaf dan tahfiz. Anjung Pendidikan Asnaf Sandakan telah diresmikan oleh Datuk Arifin bin Hj. Mohd Arif JP pembantu Menteri Kepada Ketua Menteri. Disamping memperkenalkan berbagai program kewirausahaan seperti bisnis Ayam 10 orang peserta, bisnis bensin di kinabatangan 3 orang dan program kraf kreatif 60 orang.²⁰

2. Hambatan

Hambatan pasti ada dalam setiap organisasi dan begitu juga dengan PZS bagian Sandakan. Banyak hambatan yang dialami oleh PZS dalam melaksanakan tugas dan mengumpulkan dana. Antara hambatan yang dihadapi oleh PZS adalah terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang zakat. konsep zakat yang masih dirasakan terlalu sederhana menyebabkan akhirnya pelaksanaannya masih di tahap sederhana.

Selain itu, sifat manusia itu sendiri yang sulit untuk mengeluarkan zakat. Seperti masyarakat yang kaya tapi pelit dalam mengeluarkan zakat sedangkan sudah cukup haul dan nisab. Masyarakat masih belum sepenuhnya paham dengan ilmu zakat dan mereka masih tidak dapat membedakan antara zakat dan sedekah, mereka

²⁰ Kenyataan Koran, Utusan Borneo pada 5 Juni 2014

menganggap sedekah itu adalah zakat dan jika sudah bersedekah tidak perlu lagi untuk mengeluarkan zakat.

Kepercayaan masyarakat juga menjadi tantangan PZS dalam mengumpulkan dana zakat. Masyarakat percaya bahwa PZS masih tidak mampu menjalankan tanggungjawab mereka dengan mengelola dana zakat dengan baik. Kurangnya kepercayaan ini telah menyebabkan mereka tidak mahu membayar zakat. Dari segi permohonan bantuan, permasalahan berlaku apabila masih banyak pemohon yang tidak bisa mengisi formulir dengan lengkap dan betul. Hal ini berlaku disebabkan oleh faktor usia pemohon ataupun ketidakpahaman terhadap permintaan formulir. Formulir yang tidak lengkap akan menyulitkan karyawan untuk mengisi data pemohon ke dalam komputer dan proses kelulusan tidak akan berlaku selagi jika formulir tidak dilengkapi.

Mereka yang telah memohon akan diberikan waktu untuk menunggu keputusan kelulusan di berikan, namun masih ada pemohon yang tidak jelas akan peraturan ini dan sering datang ke kantor untuk bertanya. Jika keputusan belum ada pasti pemohon akan bertindak memarahi karyawan PZS padahal mereka telah dimaklumkan tentang prosedur permohonan. Oleh sebab itu, karyawan PZS sering memberitahu kepada pemohon tentang prosedur ini supaya tidak ada lagi pemohon yang bertindak seperti itu lagi.²¹

Selain itu, Pusat Zakat Sabah Bagian Sandakan, sering mengalami masalah jaringan internet yaitu “*Server Down*” dan Bekalan listrik terputus “*Black Out*”

²¹ Hasil observasi Pusat Zakat Sabah Bagian Sandakan pada 15 Agustus 2015

masalah ini selalunya berlaku sekurang-kurangnya lima hari waktu bekerja. Masalah ini selalu berulang sebanyak dua atau tiga kali dalam waktu sebulan dan hal ini telah menyebabkan pengurusan kantor ini yang melibatkan pendaftaran pembayar zakat dalam pangkalan data sistem e-zakat serta pendaftaran pemohon bantuan zakat dalam sistem bersepadu zakat Sabah terhambat, malah akan menyebabkan segala urusan-urusan yang melibatkan sistem online seperti mencetak bon bayaran zakat ikut terhambat. Masalah seperti ini sulit untuk diperbaiki karena tidak ada penyelesaian yang ada untuk menyelesaikannya melainkan hanya menelepon kantor listrik jika akan ada kemungkinan untuk *black out*.

Pemohon yang memohon bantuan harus menunggu lama untuk mengetahui kelulusan. Tidak dapat dielakkan lagi bahwa proses ini sangat lama dan memakan waktu berbulan untuk mendapat bantuan dari PZS.²² Kelemahan ini merupakan kelemahan yang sulit untuk diperbaiki disebabkan prosesnya yang dikelola oleh kantor utama dan bukannya dari kantor PZS bagian Sandakan. Dari kantor utama sendiri, disebabkan banyak permohonan setiap hari telah melambatkan lagi proses kelulusan itu. pihak karyawan di kantor utama akan mengadakan rapat terlebih dahulu untuk meluluskan permohonan dan akan mengambil waktu mengikut kelengkapan formulir.

²² Hasil wawancara bersama Marlina Binti Tolo, penerima bantuan Dermasiswa Zakat Sabah, pada 12 Desember 2015

D. Upaya Pusat Zakat Sabah Bagian Sandakan Dalam Membangun Ekonomi Asnaf

Untuk membantu delapan asnaf, PZS bagian Sandakan telah menyediakan bantuan yang telah ditetapkan oleh PZS untuk memberi kemudahan kepada mereka dan membantu kehidupan sehari-hari *asnaf*. Bantuan diberikan berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memudahkan pengelolaan zakat supaya dapat dibagi secara adil dan menepati syarak. PZS telah menyusun panduan pendistribusian zakat. Untuk pengiraan distribusi dan bantuan untuk setiap skim bergantung kepada kemampuan PZS sendiri. Sekiranya bantuan yang dipohon masih terjangkau dan dapat dipenuhi pasti akan dilaksanakan. Bagi penetapan pengiraan bantuan yang tidak diberikan nilainya akan bergantung kepada persetujuan rapat pimpinan.

PZS bagian Sandakan telah menggunakan dua tipe pendistribusian dana zakat kepada *asnaf*. Dengan cara distribusi konsumtif dan juga distribusi produktif.

1. Distribusi Konsumtif

Penyaluran dana konsumtif dilakukan untuk memenuhi kebutuhan *asnaf* dan bersifat sesaat. Dana zakat konsumtif diberikan untuk menyelesaikan suatu masalah yang darurat dan mendesak seperti asnaf yang tidak mempunyai uang untuk membeli makanan atau pelajar yang membutuhkan uang untuk membayar iuran. Cara seperti ini lebih kepada pemberian uang dan barang-barang kebutuhan lain kepada asnaf.

Asnaf yang layak akan mendapat bantuan bulanan. Bantuan bulanan diberikan sejumlah RM 300 (Rp 900,000) dalam masa 3 tahun. Ada perjanjian di antara PZS dan juga *asnaf* agar mereka berubah dan mencoba untuk mencari pekerjaan supaya dapat menampung kebutuhan sehari-hari. Setelah 3 tahun PZS akan mengecek semula keadaan *asnaf* sama ada sudah mampu menampung kebutuhan mereka ataupun tidak. Jika *asnaf* sudah mampu, pihak PZS akan memberhentikan bantuan dan akan memberikan kuota itu kepada *asnaf* lain yang lebih membutuhkan bantuan.

Namun bagi *asnaf* yang masih belum mampu menampung kebutuhan mereka akan dipindahkan bantuan bulanan kepada bantuan tahunan yang diberikan pada setiap bulan Ramadhan. Hal ini disebabkan peningkatan penduduk Sandakan untuk setiap tahun dan hitungan *asnaf* juga semakin bertambah. Kuota *asnaf* tergantung dengan jumlah pungutan dana zakat. Semakin banyak dana zakat maka semakin banyak kuota yang boleh dimohon oleh *asnaf*. Pada bulan ramadan juga, pihak PZS akan memberikan bantuan dari kampung ke kampung, diberikan pada mereka yang harus dibantu. Bantuan yang mereka dapat adalah uang dan beras. Adakalanya PZS juga akan memberikan kebutuhan barang dapur untuk mereka.²³

Pelajar yang ingin melanjutkan pelajaran juga ada diberikan bantuan pembayaran iuran dan juga tiket pesawat. Maksimal PZS memberikan uang sebanyak RM 1000 (Rp 3,000,000) dan akan dimasukkan ke dalam rekening pemohon. Selain itu, pelajar juga ada ditawarkan dengan dermasiswa setiap tahun. Bantuan ini akan

²³ Buletin Zakat *al – Nasyrah* keluaran ke 21, Pusat Zakat Sabah, 2014

diberikan selagi pelajar menjaga gred mereka dan tidak ada gagal dalam final. Bantuan ini diberikan kepada mereka agar dapat melanjutkan pelajaran dan mendapat pendidikan yang berkualiti. Manfaat kepada negara sangat besar kerana dapat melahirkan masyarakat yang berpendidikan ilmu dunia dan akhirat.

Masjid juga mendapat dana dari PZS. Segala keperluan yang diperlukan oleh masjid akan dipenuhi oleh PZS. Begitu juga dengan bantuan bencana alam seperti banjir, gempa bumi, angin kencang dan sebagainya. Di Sandakan sudah pernah terjadi bencana alam dan setiap keluarga telah menerima wang tunai sebanyak RM 350.00 (Rp 1,100,000) dari hak *Al-Gharim* untuk meringankan beban mereka untuk kos memperbaiki rumah.²⁴

2. Distribusi Produktif

Penyaluran dana produktif adalah bantuan yang berbentuk kemahiran dan juga modal untuk jangka waktu panjang. Bantuan ini dapat membantu *asnaf* secara berterusan dan boleh mengubah kehidupan mereka. Mereka diberi kesempatan untuk mempelajari bidang kewirausahaan. Asnaf dapat belajar cara bisnis dan bisa mempratekannya. PZS memilih yang dilihat berpotensi untuk melakukan pekerjaan itu dan mampu untuk memajukan lagi bisnis mereka. PZS bagian Sandakan telah melaksanakan dua perusahaan, perusahaan menjual bensin dan juga ayam (chicken

²⁴ Ibid

nugget). Mereka diberikan dengan lemari es, makanan sejuk beku seperti ayam bersalut tepung, sosij dan lain-lain baik itu dijual mentah atau dimasak.²⁵

Seterusnya perusahaan bensin juga diberikan kepada *asnaf* terpilih dan akan dibekalkan dengan tong drum sejumlah 10 sebagai modal untuk dijual. Jika mereka sukses, modal tambahan akan diberi dan diakhirnya pihak PZS akan memberhentikan bantuan tersebut apabila merasakan mereka telah stabil dari segi keuangan melalui pemantauan bulanan yang dijalankan oleh karyawan PZS bagian Sandakan pada setiap bulan.

Dilakukan juga seminar dan kursus yang berkaitan dengan bisnis dan kemahiran. Disamping memberi bantuan keuangan pihak zakat juga ada memberikan pengajaran yang berkaitan kemahiran tangan seperti jahitan baju, manik kusyen dan sebagainya kepada *asnaf* agar dapat memanfaatkan kemahiran untuk mendapat sumber keuangan tambahan keluarga dengan harapan mereka tidak terus bergantung dengan bantuan zakat.

PZS telah banyak menyediakan bantuan-bantuan kepada *asnaf* agar mereka dapat meneruskan kehidupan seperti orang lain. Berikut adalah daftar semua bantuan zakat yang disediakan.

²⁵ Saludan @ Suzika Binti Suhul, “*Usahawan Bistari Ayamas*”, dalam Buletin Zakat *al – Nasyrah* cet. 21, Pusat Zakat Sabah, 2014, hal 27

Tabel 4.3 Skim bantuan untuk delapan *asnaf*

Bil	Skim Distribusi	Kategori Distribusi	Fakir	Miskin	Amil	Mualaf	al-Riqab	al-Gharimin	Fisabilillah	Ibnu Sabil
1	Bantuan Am	Sosial	✓	✓		✓			✓	
2	Bantuan Bulanan	Sosial	✓							
3	Bantuan Hari Lebaran	Sosial	✓	✓		✓				
4	Bantuan Meraikan Saudara Baru	Sosial				✓				
5	Bantuan Keuangan Perobatan	Sosial	✓	✓		✓	✓	✓		
6	Bantuan Operasi Kronik	Sosial	✓	✓		✓	✓	✓		
7	Bantuan Bayaran Bil Perobatan	Sosial	✓	✓		✓	✓	✓		
8	Bantuan Tiket Pesawat Pesakit dan Pengiring Pesakit	Sosial	✓	✓		✓	✓	✓		
9	Bantuan Keuangan Pengiring Pesakit	Sosial	✓	✓		✓	✓	✓		
10	Bantuan Alat Ganti Anggota Badan (Palsu)	Sosial	✓	✓		✓	✓	✓		
11	Bantuan Alat Perobatan / Sokongan Hayat	Sosial	✓	✓		✓	✓	✓		
12	Bantuan Sewa Rumah	Sosial	✓	✓		✓		✓		
13	Bantuan kecemasan	Sosial								✓

Bil	Skim Distribusi	Kategori Distribusi	Fakir	Miskin	Amil	Mualaf	al-Riqab	al-Gharimin	Fisabilillah	Ibnu Sabil
14	Bantuan Kecemasan (Tiket Pesawat)	Sosial								✓
15	Bantuan Badan Kebajikan Islam (Sektor Awam dan Swasta)	Sosial							✓	
16	Bantuan Bencana Alam (Berkelompok)	Sosial				✓		✓		
17	Bantuan Bencana Alam (Individu)	Sosial				✓		✓		
18	Bantuan Pengurusan Jenazah	Sosial	✓	✓		✓		✓	✓	✓
19	Bantuan Kenderaan Jenazah	Sosial							✓	
20	Bantuan Pengurusan Jenazah Tanpa Waris	Sosial				✓		✓		
21	Bantuan Kelengkapan Pengurusan Jenazah	Sosial							✓	
22	Bantuan Pengurusan Badan / Pertubuhan / Kelas Bimbingan Saudara Baru (Khas)	Sosial				✓				
23	Bantuan Badan / Pertubuhan Kebajikan / Bukan Kerajaan (NGO)	Sosial							✓	
24	Bantuan Panitia Pendidikan Islam (Sekolah)	Sosial							✓	

Bil	Skim Distribusi	Kategori Distribusi	Fakir	Miskin	Amil	Mualaf	al-Riqab	al-Gharimin	Fisabilillah	Ibnu Sabil
25	Bantuan Kepada Sekolah Agama Islam Negeri (SAN / SMU dan Maahad Tahfiz)	Sosial							✓	
26	Bantuan Kepada Sekolah Agama Rakyat (SAR) dan Maahad Tahfiz	Sosial					✓	✓		
27	Bantuan Pelajar (Sekolah)	Sosial	✓							
28	Bantuan Rawatan Dialisis (Persendirian)	Sosial	✓	✓		✓	✓	✓		
29	Bantuan Pembayaran Bil Listrik Masjid dan Surau	Sosial							✓	
30	Bantuan Alat Kelengkapan Masjid dan Surau	Sosial							✓	
31	Bantuan Program Berkhatan	Kerohanian							✓	
32	Bantuan Program Ihya` Ramadan Untuk Masjid dan Surau	Kerohanian							✓	
33	Bantuan Tiket Pesawat (Pendidikan) IPTA/IPTS Dalam dan Luar Negara Terpilih	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	✓
34	Bantuan iuran Pendaftaran (IPTA/IPTS) Dalam Negara	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
35	Bantuan Dermasiswa-Matrikulasi / Asasi	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	

Bil	Skim Distribusi	Kategori Distribusi	Fakir	Miskin	Amil	Mualaf	al-Riqab	al-Gharimin	Fisabilillah	Ibnu Sabil
37	Bantuan Dermasiswa-Sijil / Maahad Tahfiz / Sekolah Pondok (Tahfiz)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
38	Bantuan Dermasiswa-Diploma Dalam Negeri (IPTA/IPTS)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
39	Bantuan Dermasiswa-Ijazah Pertama Dalam Negeri (IPTA/IPTS)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
40	Bantuan Dermasiswa-Tahmudi dan Ijazah Pertama Bidang Keagamaan (Mesir)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
41	Bantuan Dermasiswa-Ijazah Pertama Bidang Keagamaan (Jordan)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
42	Bantuan Dermasiswa-Ijazah Perobatan, Pergigian dan Farmasi (Mesir)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
43	Bantuan Dermasiswa-Ijazah Perobatan (Jordan)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
44	Bantuan Dermasiswa-Ijazah Pertama Bidang Keagamaan (Indonesia)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
45	Bantuan Dermasiswa-Ijazah Pertama Bidang Perobatan (Indonesia)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	

Bil	Skim Distribusi	Kategori Distribusi	Fakir	Miskin	Amil	Mualaf	al-Riqab	al-Gharimin	Fisabilillah	Ibnu Sabil
46	Bantuan Dermasiswa-Ijazah Pertama Bidang Keagamaan (Morocco)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
47	Bantuan Dermasiswa-Politeknik, UiTM (Diploma)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
48	Bantuan Dermasiswa-ILD, IKMAS (Sijil)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
49	Bantuan Dermasiswa-ILD, IKMAS (Diploma)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
50	Bantuan Dermasiswa-IDIP, PERKIM (Sijil)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	
	Bantuan Dermasiswa-IDIP, PERKIM (Diploma)	Pendidikan	✓	✓		✓			✓	

Jadwal di atas adalah bantuan-bantuan yang telah disediakan oleh pihak PZS dalam rangka untuk memberi bantuan kepada delapan *asnaf*. Bantuan-bantuan ini diberikan mengikut kesesuaian kondisi pemohon dan juga permintaan dari pemohon sendiri. Jika kriteria pemohon sama dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh PZS, maka proses kelulusan akan dilakukan. Bantuan seperti ini dapat membantu delapan *asnaf* yang mempunyai masalah keuangan maupun masalah selain dari keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. PZS bagian Sandakan merupakan pusat zakat yang terbaik di antara pusat zakat yang lain di Sabah. Hal ini karena mereka mempunyai peralatan yang lengkap untuk menghitung zakat seperti penimbang emas. Hasil daripada pimpinan ketua kantor yang bermotivasi dan mudah untuk membantu karyawan yang lain PZS bagian Sandakan menjadi satu organisasi yang melakukan kerja secara efektif dan efisien. Motivasi dari ketua sangat penting dalam sebuah organisasi, ia dapat mempengaruhi emosi karyawan dalam melakukan tugas yang diberikan. Sulit bagi karyawan untuk melakukan tugas sekiranya ketua hanya menjadi batu yang tidak memberi kata-kata motivasi kepada mereka. Bukan saja motivasi, kerjasama juga sangat penting dalam mengelola organisasi. Ketua tidak akan dapat mengelola organisasi sekiranya tidak ada ada kerjasama dari karyawan itu sendiri. Organisasi tidak akan maju dengan pengelolaan seorang saja tetapi harus dikelola bersama-sama supaya apa yang telah direncanakan akan dapat dicapai. Struktur bangunan zakat juga telah memberi dampak yang besar bagi kenyamanan pemohon dan juga pembayar zakat. Tempat PZS beroperasi adalah di bangunan strategik karena bangunan itu senang untuk dicari dan tidak menyulitkan masyarakat

untuk pergi ke sana. Bangunan mereka juga cukup nyaman, ac telah dipasang dan ruang tunggu juga disediakan beberapa kursi untuk duduk. Masyarakat yang mau berurusan di PZS akan antri dengan mengambil nomor dan menunggu sebelum nomor mereka dipanggil. Ini memudahkan bagi masyarakat yang sudah lanjut usia, karena tidak perlu berdiri dan berpanas sambil menunggu karena pihak zakat sendiri telah menyediakan kemudahan-kemudahan untuk mereka.

2. Disetiap organisasi itu pasti ada kekuatan dan juga kelemahan. Begitu juga dengan PZS bagian Sandakan, adanya kekuatan dan kelemahan dalam sistem pengelolaan zakat. Kekuatan dan kelemahan PZS dijadikan sebagai suatu peluang untuk memajukan lagi organisasi mereka. Kekuatan PZS dari segi sistem pengelolaan mereka yang mantap dan juga strategi mereka dalam meningkatkan jumlah dana zakat setiap patut diberi pujian. Hubungan antara ketua dan karyawan juga mempengaruhi kesuksesan mereka. Hubungan mereka yang profesional dalam melakukan tugas. Mereka tidak mengaduk antara urusan kerja dan peribadi. Jika waktu kerja mereka akan fokus dan senantiasa sabar menghadapi dugaan dari pemohon dan juga sekelilingnya. Namun dibalik kekuatan ada juga kelemahan yang berlaku dalam sistem pengelolaan zakat. kelemahan yang sering berlaku dalam waktu kerja yaitu *server down* dan juga *black out*. Dua perkara ini sering berlaku dan akan menyebabkan karyawan tidak dapat memeriksa data ataupun melakukan kerja yang berkaitan dengan penggunaan internet. Masalah seperti ini berlaku

disebabkan jaringan internet yang tidak kuat atau tidak ada. Begitu juga dengan masalah *blackout*. Sulit bagi karyawan untuk melakukan tugas terutama ketika mereka mempunyai pemohon untuk bertanya tentang status kelulusan permohonan mereka. Ini menyulitkan pemohon yang tinggal jauh daripada kantor zakat. Pihak PZS hanya mampu memberikan mereka harapan pada hari esok mereka bisa datang kembali dan bertanya. Selain itu karyawan juga memberi inisiatif dengan memberi nomor ponsel kantor zakat.

3. Banyak skim bantuan yang disediakan oleh PZS dalam rangka memberi bantuan kepada masyarakat. Pihak PZS bukan saja memberikan uang sebagai bantuan namun mereka juga memberikan bantuan dari segi kemahiran. Pihak PZS telah mengadakan beberapa kursus kerajinan tangan untuk *asnaf* dalam memberi mereka ilmu dan memanfaatkan ilmu tersebut untuk kehidupan sehari-hari mereka. Kursus menjahit dilakukan bagi para remaja dan juga ibu-ibu. Ilmu yang mereka dapat digunakan sebaik mungkin ada *asnaf* yang menggunakan ilmu itu sebagai tempat mencari rezeki. Ini sangat bermanfaat kepada *asnaf* yang masih tidak mempunyai pekerjaan. Kursus kemahiran seperti bagus untuk dilakukan selalu kerana mempunyai manfaat untuk *asnaf* dan memudahkan mereka untuk mencari pekerjaan bagi menampung biaya sekeluarga. Selain kerajinan tangan, pihak PZS juga turut menyediakan bantuan perusahaan untuk *asnaf* yang ingin dan layak untuk melakukannya. Selama ini ada dua perusahaan yang diberikan kepada *asnaf*. Pertama adalah perusahaan jualan ayam secara mentah dan juga yang telah digoreng. *Asnaf*

yang terpilih akan dibekalkan dengan ayam, lemari es dan peralatan yang berkaitan dengan perusahaan ini. Mereka akan dipantau oleh pihak PZS sama ada perusahaan ini berjalan lancar atau tidak. Begitu juga dengan perusahaan bensin. *Asnaf* yang terpilih akan dibekalkan beberapa peralatan menjual bensin. Mereka akan menjual di kawasan pendalaman yang tidak ada syarikat besar menjual bensin. Pada waktu tertentu mereka akan dipantau untuk melihat sejauh mana kesuksesan mereka dalam perusahaan. Pihak PZS melakukan seperti ini karena ingin membantu mereka untuk meningkatkan ekonomi dan juga keluarga. Selain itu, ini juga merupakan strategi PZS dalam mengurangkan bilangan *asnaf* dan menambah bilangan mereka yang membayar zakat. Strategi seperti ini perlu dilaksanakan dengan sering supaya makin banyak *asnaf* yang akan keluar dari golongan mereka dan akan menjadi salah satu pembayar zakat. Ini dapat memberi peningkatan kepada ekonomi Islam itu sendiri.

B. Saran-Saran

1. Disarankan agar pihak PZS membuat permohonan online bagi masyarakat bagi memudahkan mereka memohon melalui internet khususnya bagi pelajar yang berada luar dari negeri.
2. Mengadakan expo zakat secara massal di bagian Sandakan. Banyak program dapat dilakukan di dalam expo zakat. Seperti program ceramah zakat, seminar potongan zakat gaji, kursus usaha bagi *asnaf* dan sebagainya yang berkaitan dengan zakat. Expo seperti ini dapat memberi dampak yang besar dalam pengelolaan zakat. Masyarakat akan terdedah dengan PZS dan juga aktivitas PZS. Dengan itu, masyarakat tidak akan mempersoalkan lagi tentang kegiatan yang dilakukan oleh PZS bagian Sandakan.
3. Memilih lebih banyak lagi *asnaf-asnaf* yang layak untuk memulai usaha baik itu usaha ayam atau bensin. Dengan adanya usaha seperti ini mampu membantu *asnaf* dan juga keluarga kepada *asnaf*. Ia juga member semangat dan dorongan kepada mereka untuk lebih berusaha ke depan nanti. Program seperti ini dapat juga memberi motivasi kepada *asnaf-asnaf* yang lain agar mereka semua mampu untuk berubah. Dampak yang besar juga kepada pihak PZS bagian Sandakan.

Daftar Pustaka

Al-Quran

Awangku Raimy Hj Pg. Abd Rahman, “*Kewajiban Berzakat*” dalam Buletin Zakat cet. 14, (Pusat Zakat Sabah, 2012)

Armiadi, MA, *Zakat Produktif (Saluran Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat)*, Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2008

Anselm Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003

Analiansyah, *Mustahiq Zakat (Pandangan Ulama Fiqih Empat Mazhab Dan Ulama Tafsir)*, Banda Aceh, NASA, 2012

Buku panduan manual sistem pendistribusian Pusat Zakat Sabah

Didin Hafidhuddin DR. K.H., M.Sc., *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta, 2002

DepDikBud, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990

Fakhruddin, M.Hi., *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Malang, Malang Press, 2008

Gustian Djuanda, S.E., M.M., *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2006

Hairunnizam Wahid, Sanep Ahmad & Radiah Abdul Kader, *Pengagihan `Zakat Oleh Institusi Zakat Kepada Lapan Asnaf, UKM Dan UM*

Habibah dan M. Daud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1995

Kasiram, M. Sc, *Metodologi Penelitian*, Malang, UIN Malang Press, 2008

Kenyataan Koran, Utusan Borneo pada 5 Juni 2014

- Muzakir Sulaiman, M. Ag, *Persepsi Ulama Dayah Salafi Aceh Terhadap Pendistribusian Zakat Produktif Oleh Baitul Mal Aceh*, Banda Aceh, NASA, 2013
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004
- Nasution .S, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010
- Poerwadaminta W.H.S, *Kamus Umum Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1991
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandungan: Alfabeta 2011)
- Saludan @ Suzika Binti Suhul, “*Usahawan Bistari Ayamas*”, dalam Buletin Zakat al – Nasyrah cet. 21, Pusat Zakat Sabah, 2014
- Ustaz Hj. Mohd Zaratkhan Bin Hj. Abd Rahman dan dkk, *Himpunan Teks Khutbah Jumat Berkaitan Ibadah Zakat*, Pusat Zakat Sabah
- Wardi A. Wahab Drs., M.Ag, *Peran Kelembagaan Amil Zakat Pada Periode Awal Islam, Banda Aceh*, Ar-Raniry Press, 2007
- Yusuf Qardhawi, terjemahan : Salman Harun & Didin Hafidhuddin, *Hukum Zakat : Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Quran dan Hadis*, Jakarta, Pustaka Litera AntarNusa, 2004

Situs Website

<http://jagatsisteminformasi.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-dan-definisi-sistem.html>, diakses 15 Desember 2015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri :

Nama : Rafidah Binti Maroh
Tempat/Tanggal Lahir : Sabah, Malaysia / 13 Maret 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan / Nim : Mahasiswa / 431307445
Agama : Islam
Kebangsaan / Suku : Malaysia / Melayu
Status : Belum Kawin
Alamat : Lot 89, Jambatan 2, Kampung Batu Putih Baru, Batu 7,
Sandakan, Sabah
No. Hp : +60145662703

2. Orang Tua / Wali :

Nama Ayah : Maroh Bin Saman
Pekerjaan : Usaha Mandiri
Nama Ibu : Sriyatin Binti Tansa
Pekerjaan : Usaha Mandiri

3. Riwayat Pendidikan :

a) Tabika Kemas KG. Batu Putih Baru	Lulus tahun 1998
b) Sekolah Kebangsaan Kampung Batu Putih Baru	Lulus tahun 2004
c) Sekolah Menengah Agama Sandakan (SMAS)	Lulus tahun 2009
d) Kolej Islam Pahang Sultan Ahmad Shah (KIPSAS)	Lulus tahun 2013
e) UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Lulus tahun 2016

Banda Aceh, 04 Februari 2016,
Penulis

RAFIDAH BINTI MAROH

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rafidah Binti Maroh

Tempat / Tgl. Lahir : Sabah (Malaysia), 13 Maret 1992

Nim : 431307445

Judul Skripsi : Sistem Pendistribusian Zakat Pada Pusat Zakat Sandakan,
Sabah, Malaysia.

Pembimbing : 1. Drs.H. Maimun Ibrahim, MA
2. Kamaruddin, S.Ag, MA

Menyatakan bahwa hasil skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dan secara keseluruhan hasil penelitian / karya tulis saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 04 Februari 2016
Yang menyatakan,

Rafidah Binti Maroh
NIM. 431307445

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1. | Pedoman wawancara bersama pengurus dan karyawan. |
| Lampiran 2. | Surat keterangan (SK) Dekan Fakultas Dakwah tentang penetapan pembimbing KGU skripsi mahasiswa. |
| Lampiran 3. | Surat permohonan izin penelitian. |
| Lampiran 4. | Surat keterangan telah melakukan penelitian di Pusat Zakat Sabah, bagian Sandakan. |
| Lampiran 5. | Formuler-formuler, majalah dan pamflet yang ada di Pusat Zakat Sabah, bagian Sandakan. |
| Lampiran 6. | Foto-foto di lapangan. |

Berikut perbandingan agihan zakat mengikut Parlimen dalam daerah Sandakan bagi tahun 2014 & 2013

KAWASAN	2014				2013			
	FAKIR (ORG)	MISKIN (ORG)	MUALAF (ORG)	JUMLAH (ORG)	FAKIR (ORG)	MISKIN (ORG)	MUALAF (ORG)	JUMLAH (ORG)
SANDAKAN	394	917	35	1,346	248	917	35	1,200
LIBARAN	343	753	16	1,112	489	753	16	1,258
BATU SAPI	407	1,057	11	1,475	412	1,057	11	1,480
KINABATANGAN	225	1,292	30	1,547	229	1,292	30	1551
BELURAN	172	1,095	23	1,290	173	1,095	23	1,291
TELUPID	66	182	17	265	67	182	17	266
TONGOD	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	1,607	5,296	132	7,035	1,618	5,296	132	7,046

LAMPIRAN PHOTO SIDANG MUNAQASYAH PADA 04 FEBRUARI 2016





Foto – foto kantor PZS Bagian Sandakan



Pandangan depan kantor



Loket di PZS



Mesin antri dan ruang menunggu bagi pemohon



Ruang kantor PZS bagian Sandakan



Ruang simpanan fail dan data-data di PZS



Penulis bersama ketua kantor PZS bagian Sandakan

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sistem pendistribusian zakat dilakukan di Pusat Zakat Sandakan ?
2. Dari mana saja dana zakat dapat dikumpul ataupun diperoleh ?
3. Berapakah jumlah pengumpulan dana Zakat yang diperoleh setiap tahun ?
4. Golongan asnaf manakah yang paling banyak menerima bantuan dari Pusat Zakat ?
5. Apakah sebab-sebab yang mempengaruhi keberkesanan sistem pendistribusian Zakat ?
6. Apakah pemberian dana Zakat diberikan secara langsung kepada asnaf ataupun golongan asnaf sendiri yang memohon di Pusat Zakat ?
7. Bagaimana cara Pusat Zakat mengumpul data asnaf ?
8. Apakah yang dilakukan oleh Pusat Zakat supaya sistem pendistribusian dilakukan dengan efektif dan efisien ?
9. Adakah setiap tahun berlaku penambahan dana zakat ?
10. Apa saja peluang yang ada dalam mengumpul dana zakat ?
11. Apa saja hambatan yang ada dalam sistem di PZS bagian Sandakan ?
12. Bagaimana Pusat Zakat menangani hambatan-hambatan yang berlaku ?
13. Bagaimana Pusat Zakat menggunakan peluang-peluang yang ada ?
14. Apa saja bentuk atau jenis bantuan yang diberikan kepada asnaf ?
15. Apa saja syarat dan kelayakan yang dibutuhkan bagi mendapatkan bantuan dari Pusat Zakat Sandakan ?
16. Adakah bantuan yang diberikan kepada asnaf berterusan atau Cuma sekali saja ?
17. Selain dari bantuan kewangan, apa lagi yang diberikan Pusat Zakat kepada asnaf ?
18. Sejauh mana dana zakat ini dapat membantu asnaf ?